

No. Katalog : 3303002.32

STATISTIK PERUMAHAN PROVINSI JAWA BARAT 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

STATISTIK PERUMAHAN PROVINSI JAWA BARAT 2020



STATISTIK PERUMAHAN PROVINSI JAWA BARAT 2020

ISBN : 978-602-5745-85-0

Katalog : 3303002.32

No. Publikasi : 32000.2136

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : viii+ 79 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Design Cover.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Pencetak:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Sumber Ilustrasi: *freepik.com, pixabay.com*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.

STATISTIK PERUMAHAN PROVINSI JAWA BARAT 2020

TIM PENYUSUN

Pengarah : Dyah Anugrah Kuswardani, MA

Penanggung Jawab : Ir. Gandari Adianti A.F., M.Si

Penulis & Pengolah Data : Partinah, S.A.P.

Design Cover & Infografis : Ferenda K. Saputro, S.ST

Editor : Ir. Gandari Adianti A.F., M.Si

Isti Larasati Widiastuty., S.ST, MP

Mohamad Jalaluddin, S.ST, M.Si

Hendy H. Sasongko, S.ST, M.Stat

Sulthan Hanifa Nefertiti, S.ST

Kata Pengantar


Rumah merupakan kebutuhan pokok yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pada masa pandemi Covid-19 rumah menjadi tempat yang paling aman dan dianjurkan sebagai tempat beraktivitas. Situasi pandemi menjadikan rumah dan lingkungan yang sehat sebagai salah satu benteng pertahanan agar masyarakat terhindar dari virus Covid-19.

Publikasi Statistik Perumahan Provinsi Jawa Barat 2020 berisikan data dan informasi tentang kondisi fisik bangunan, fasilitas rumah sehat, dan kesehatan lingkungan. Selain itu, dalam publikasi ini juga disertakan *Relative Standard Error (RSE)* yang merupakan bentuk tanggung jawab dalam menampilkan tingkat keakuratan data yang disajikan. Data yang digunakan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi pembangunan di bidang perumahan. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang berkepentingan dalam program pembangunan di bidang perumahan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat sebesar-besarnya untuk pembangunan perumahan di Jawa Barat.

Bandung, September 2021
Kepala BPS Provinsi Jawa Barat


Dyah Anugrah Kuswardani, MA

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Bab 1. Pendahuluan	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Sumber Data	4
1.4. Sistematika Penulisan	4
Bab 2. Kondisi Fisik Bangunan	9
2.1. Status Kepemilikan Bangunan	9
2.2. Status Bukti Kepemilikan Tanah	11
2.3. Jenis Atap	13
2.4. Jenis Dinding	15
2.5. Jenis Lantai	16
2.6. Rata-rata Luas Lantai Per Kapita	18
Bab 3. Fasilitas Rumah Sehat	23
3.1. Sumber Air Minum	23
3.2. Listrik	25
3.3. Sanitasi	26
a. Fasilitas Buang Air Besar	27
b. Jenis Kloset	28
c. Tempat Pembuangan Akhir Tinja	30
Bab 4. Kesehatan Lingkungan	35
4.1. Air Minum Layak	35
4.2. Sanitasi Layak	37
4.4. Bahan Bakar Untuk Memasak	38
Lampiran Tabel	41
Hasil Penghitungan <i>Sampling Error</i>	57

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Tujuan



Sumber Data

Sistematika Penulisan



Rata-rata Luas Lantai Perkapita, 2020

Sebanyak

7,83%

Rumah tangga di Jawa Barat
menempati rumah dengan
luas lantai per kapita kurang
dari 7,2 m persegi

8,76%



Perdesaan

5,04%



Perkotaan

Rumah ini
luasnya 14 x 6
meter, kalau
lantai 2 nya sama
luasnya dek

Selanjutnya
pak, berapa
luas lantai
rumah?



1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Rumah merupakan bangunan tempat tinggal yang berfungsi sebagai tempat berlindung dari hujan, panas matahari, bencana alam, gangguan hewan buas, dan sebagai sarana pembinaan keluarga. Dampak pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 mengharuskan semua aktivitas dilakukan di dalam rumah (bekerja, sekolah, dan kegiatan lainnya). Oleh karena itu keberadaan rumah yang sehat dan nyaman sangat penting.

Untuk menciptakan rumah yang sehat dan nyaman bagi penghuninya, rumah yang dibangun tidak hanya memperhatikan syarat bangunan fisik saja. Aspek infrastruktur lainnya seperti air bersih, sanitasi dan kesehatan lingkungan perlu diperhatikan.

Pemerintah Jawa Barat terus mengupayakan program-program terkait pembangunan perumahan. Pembangunan rumah layak huni dan pembangunan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah terus digalakkan agar masyarakat bisa hidup dengan nyaman dan sejahtera.

1.2. Tujuan

Publikasi Statistik Perumahan Provinsi Jawa Barat 2020, bertujuan untuk:

- Memberikan informasi terkait perumahan dan lingkungan yang ditempati masyarakat.
- Sebagai bahan perencanaan, monitoring, dan evaluasi program pembangunan.

1.3. Sumber Data

Data yang digunakan pada publikasi ini adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020. Adapun unit observasi Susenas Maret 2020 adalah rumah tangga biasa.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam publikasi Statistik Perumahan Provinsi Jawa Barat 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Mengulas latar belakang, tujuan, sumber data, dan sistematika penulisan.

2. Kondisi Fisik Bangunan

Mengulas kondisi fisik bangunan tempat tinggal (atap, dinding, lantai dan luas lantai).

3. Fasilitas Rumah Sehat

Mengulas tentang sumber air minum, listrik, sanitasi rumah tangga.

4. Kesehatan Lingkungan

Mengulas akses air minum layak, sanitasi layak, rumah layak huni, dan bahan bakar utama untuk memasak.



KONDISI FISIK BANGUNAN

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Jawa Barat, 2020

Sebanyak

77,60 %

Rumah Tangga status kepemilikan bangunan tempat tinggalnya adalah **Milik Sendiri**

Kondisi Fisik Bangunan Tempat Tinggal Rumah Tangga di Jawa Barat, 2020

Atap : 81,76% rumah tangga menggunakan Genteng

Dinding : 88,78% rumah tangga menggunakan Tembok



Sumber : Susenas Maret 2020

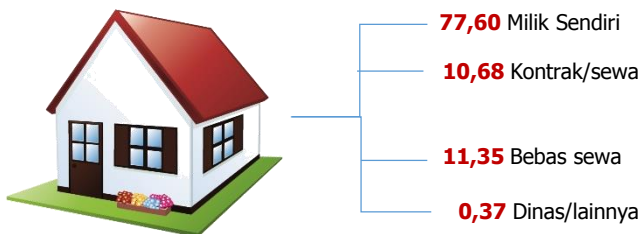
2. Kondisi Fisik Bangunan

Kondisi fisik bangunan dan kualitas bangunan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar penghuninya dapat hidup layak dan nyaman. Informasi mengenai kepemilikan bangunan tempat tinggal, jenis bukti kepemilikan tanah dan kondisi fisik bangunan tempat tinggal akan disajikan pada bab ini.

2.1. Status Kepemilikan Bangunan

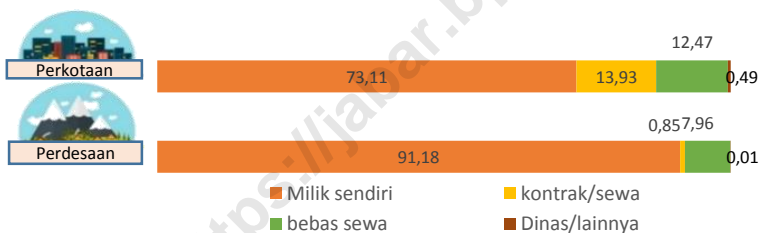
Status kepemilikan bangunan tempat tinggal merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Status kepemilikan bangunan dalam Susenas antara lain adalah milik sendiri, kontrak/sewa, bebas sewa, dan dinas/lainnya.

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan di Jawa Barat, 2020



Pada tahun 2020 di Jawa Barat, persentase rumah tangga dengan penguasaan bangunan milik sendiri mencapai 77,60 persen. Rumah Tangga dengan penguasaan bangunan kontrak/sewa sebesar 10,68 persen, bebas sewa 11,35 persen dan sisanya sebanyak 0,37 persen merupakan rumah tangga dengan status bangunan lainnya (dinas dan lainnya).

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020



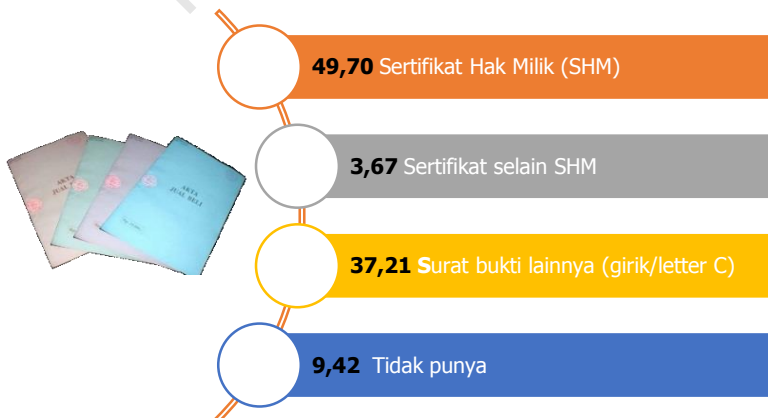
Dilihat berdasarkan status wilayah, status kepemilikan bangunan milik sendiri di wilayah perdesaan persentasenya lebih tinggi dibanding yang di daerah perkotaan. Seperti diketahui harga rumah dan tanah di daerah perkotaan lebih mahal dibandingkan yang di daerah perdesaan. Hal ini juga sejalan dengan tingginya persentase rumah tangga di perkotaan dengan status kontrak/sewa.

Jika dilihat berdasarkan kabupaten/kota di Jawa Barat, rumah tangga yang menempati bangunan dengan status milik sendiri, Kabupaten Pangandaran merupakan daerah yang memiliki persentase tertinggi rumah dengan status milik sendiri yaitu sebesar 93,58 persen. Sebaliknya Kota Bandung memiliki persentase terendah yaitu sebesar 51,72 persen (Tabel 1, Lampiran).

2.2. Status Bukti Kepemilikan Tanah

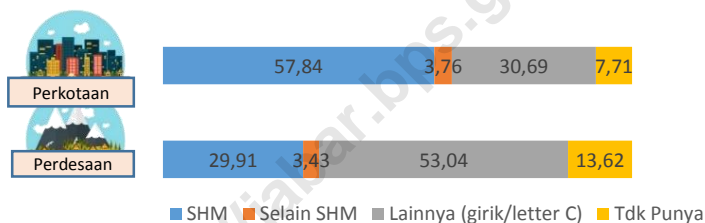
Bukti kepemilikan tanah bangunan merupakan hal yang sangat penting. Dimilikinya bukti kepemilikan tanah menunjukkan tanah dari tempat tinggal yang ditempati memiliki kekuatan hukum.

Persentase Rumah Tangga Menurut Bukti Kepemilikan Tanah di Jawa Barat, 2020



Rumah Tangga dengan bukti kepemilikan tanah berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) sebesar 49,70 persen. Adapun Rumah tangga yang menempati bangunan dengan bukti kepemilikan tanah berupa surat girik/*letter* C persentasenya masih cukup tinggi yaitu sebesar 37,21 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Bukti Kepemilikan Tanah dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020



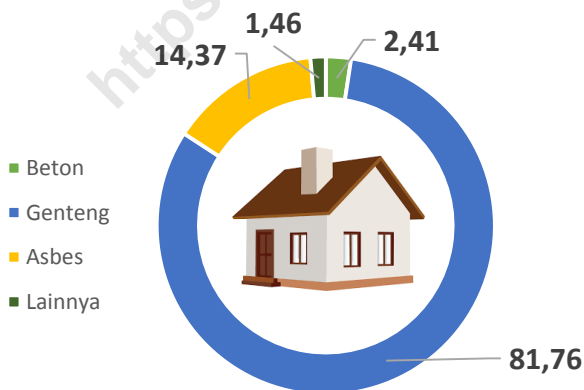
Bukti kepemilikan tanah bangunan untuk rumah tangga di wilayah perkotaan sebagian besar sudah berupa SHM persentase mencapai 57,84 persen. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat di wilayah perkotaan untuk melakukan legalitas atas tanah bangunan yang dimiliki cenderung lebih tinggi dibanding yang di daerah perdesaan (29,91 persen).

Dilihat menurut wilayah, Kota Sukabumi memiliki persentase tertinggi rumah tangga dengan bukti kepemilikan bangunan tanah berupa SHM yaitu sebesar 87,81 persen. Sementara Kabupaten Cianjur persentasenya paling rendah yaitu sebesar 22,40 persen (Tabel 2, Lampiran).

2.3. Jenis Atap

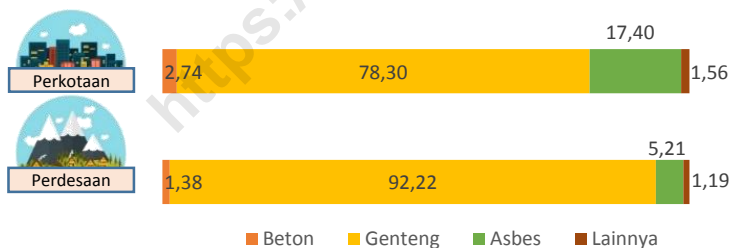
Atap adalah bagian dari suatu bangunan yang berfungsi sebagai penutup dan pelindung bagi penghuninya dari hujan, panas angin dan debu. Di Jawa Barat jenis atap terluas yang banyak digunakan rumah tangga adalah genteng, asbes dan beton. Persentase rumah tangga dengan atap terluas genteng sebesar 81,76 persen, kemudian asbes sebesar 14,37 persen, lalu yang beratap beton sebesar 2,41 persen, dan sisanya sebesar 1,46 persen berupa atap seng, bambu dan lainnya.

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas di Jawa Barat, 2020



Penggunaan atap genteng persentasenya lebih tinggi di wilayah perdesaan dibanding yang di wilayah perkotaan. Di perdesaan penggunaan genteng sebagai atap terluas persentasenya mencapai 92,22 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 78,30 persen. Sebaliknya penggunaan asbes sebagai atap terluas di wilayah perkotaan lebih tinggi dibanding yang di wilayah perdesaan. Di wilayah perkotaan penggunaan asbes sebagai atap terluas sebesar 17,40 persen sedangkan di perdesaan hanya sebesar 5,21 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020

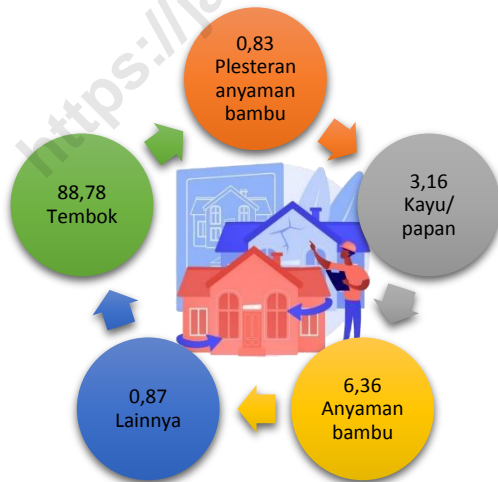


Persentase tertinggi rumah tangga yang menempati tempat tinggal dengan atap terluas berupa genteng terdapat di Kabupaten Majalengka yaitu sebesar 98,01 persen. Adapun yang terendah adalah wilayah Kota Depok dengan persentase sebesar 50,12 persen (Tabel 3, Lampiran).

2.4. Jenis Dinding

Dinding merupakan salah satu komponen penting, karena dinding merupakan penopang bangunan secara keseluruhan. Jenis dinding dapat menunjukkan kualitas tempat tinggal. Tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu dan anyaman bambu merupakan jenis dinding yang baik. Sedangkan batang kayu/bambu/lainnya atau lainnya merupakan jenis dinding yang buruk karena lembab dan tembus angin.

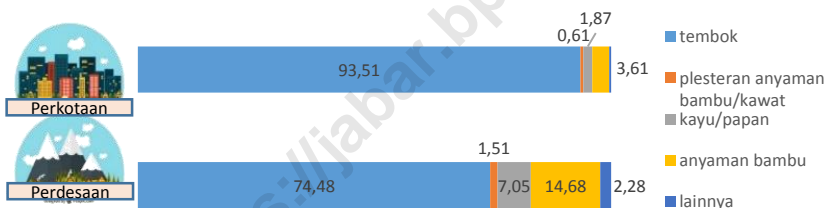
Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Jawa Barat, 2020



88,78 persen rumah di Jawa Barat menggunakan tembok sebagai dinding rumah

Sebagian besar rumah tangga di Jawa Barat, memiliki tempat tinggal dengan dinding terluas berupa tembok dengan persentase sebesar 88,78 persen. Jika dirinci menurut wilayah tempat tinggal, persentase rumah tangga dengan tempat tinggal dinding terluasnya tembok di perkotaan mencapai 93,51 persen. Adapun di wilayah perdesaan rumah tangga dengan dinding terluas tembok sebesar 74,48 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020

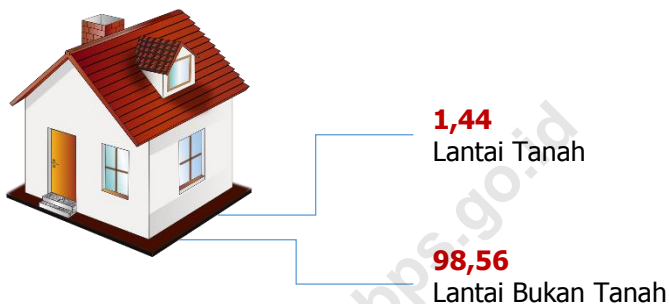


Persentase terendah rumah tangga yang menempati rumah dengan dinding tembok terdapat di Kabupaten Garut dan Kabupaten Cianjur, masing-masing sebesar 68,55 persen dan 68,64 persen (Tabel 4, Lampiran).

2.5. Jenis Lantai

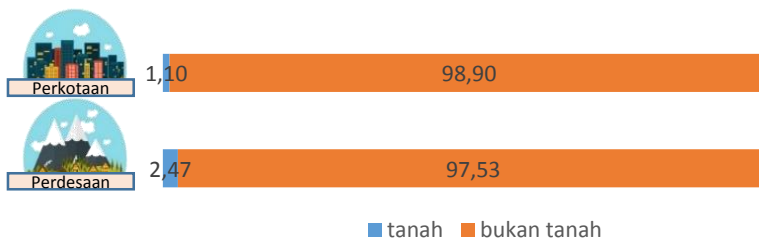
Terkait dengan kesehatan, jenis lantai bangunan perlu diperhatikan. Lantai bukan tanah dianggap lebih baik dibandingkan dengan lantai tanah, bahkan rumah berlantai tanah dianggap sebagai salah satu kategori dari rumah tidak layak huni.

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Jawa Barat, 2020



Sebagian besar rumah di Jawa Barat memiliki rumah dengan lantai terluas bukan tanah 98,56 persen. Masih ada sebanyak 1,44 persen rumah yang memiliki lantai terluas tanah. Rumah tangga dengan jenis lantai terluas tanah persentasenya lebih tinggi di daerah perdesaan (2,47 persen) dibandingkan yang di perkotaan (1,10 persen).

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020



Dilihat berdasarkan kabupaten/kota, Kabupaten Indramayu memiliki persentase rumah dengan jenis lantai terluas tanah yang cukup tinggi dibandingkan kabupaten lainnya yaitu sebesar 7,28 persen (Tabel 5, Lampiran).

Rata-rata Luas Lantai Per Kapita

Luas lantai per kapita merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan status layak huni atau tidak layak huni suatu rumah. Rumah dikatakan layak huni jika luas lantai per kapitanya minimal $7,2 \text{ m}^2$.

Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Per Kapita di Jawa Barat, 2020



$< 7,2 \text{ m}^2$



7,83

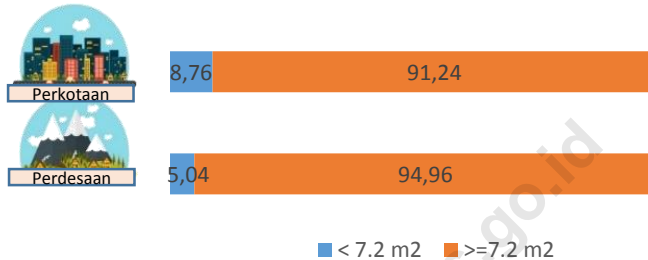
$\geq 7,2 \text{ m}^2$



92,17

Persentase rumah tangga dengan luas lantai rata-rata per kapita lebih $7,2 \text{ m}^2$ ke atas di Jawa Barat pada tahun 2020 tercatat sebanyak 92,17 persen. Artinya ada 7,83 persen rumah tangga dengan luas lantai rata-rata per kapita kurang dari $7,2 \text{ m}^2$.

Persentase Rumah Tangga Menurut Luas lantai Perkapita dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020



Dilihat menurut status wilayah, persentase rumah tangga dengan luas lantai perkapita minimal 7,2 m² di daerah perkotaan sebesar 91,24 persen, dan yang di daerah perdesaan sebesar 94,96 persen.

Kota Bandung dan Kota Cimahi merupakan wilayah yang persentasenya terendah dengan luas lantai perkapita minimal 7,2 m², masing-masing sebesar 74,27 persen dan 75,63 persen. Sementara Kota Bogor memiliki persentase tertinggi rumah tangga dengan luas lantai minimal 7,2 m² yaitu sebesar 99,92 persen (Tabel 6, Lampiran).



FASILITAS RUMAH SEHAT

Sumber Air Minum Rumah Tangga



46,92 %

Rumah tangga di Jawa Barat menggunakan Air kemasan bermerk / Air isi ulang untuk kebutuhan minum sehari-hari.

Listrik Rumah Tangga

Sebanyak
99,64 %
rumah tangga di Jawa Barat menggunakan listrik dari PLN.

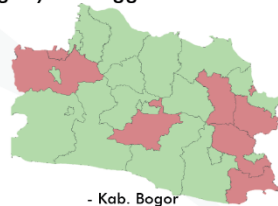


PT. PLN (PERSERO)



Sumber : Susenas Maret 2020

Terdapat **8** Kabupaten/Kota di Jawa Barat dengan **100 %** rumah tangganya menggunakan listrik PLN*



- Kab. Bogor
- Kab. Bandung
- Kab. Ciamis
- Kab. Kuningan
- Kab. Majalengka
- Kab. Pangandaran
- Kota Cirebon
- Kota Depok

*Keterangan : Persentase 100% tidak dapat diartikan bahwa seluruh rumah tangga menggunakan listrik PLN.

3. Fasilitas Rumah Sehat

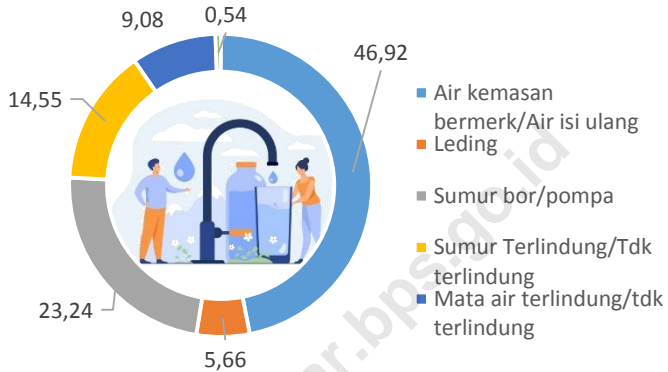
Rumah yang sehat harus dilengkapi dengan prasarana dan sarana yang baik sebagai upaya pemenuhan rumah yang sehat dan layak huni. Fasilitas air minum, listrik dan sanitasi merupakan bagian dari rumah sehat dan layak huni.

3.1. Sumber Air Minum

Tubuh manusia sangat membutuhkan air, manusia perlu minum. Tidak semua air minum baik dan layak untuk dikonsumsi oleh tubuh manusia. Air yang baik untuk dikonsumsi adalah air yang tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa, tidak mengandung logam berat dan zat berbahaya, serta tidak mengandung bakteri atau parasit.

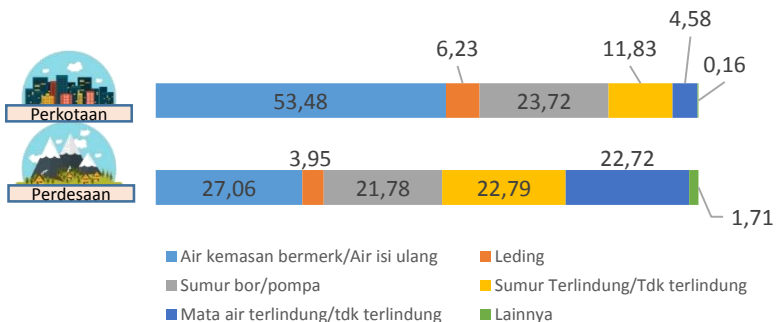
Berdasarkan hasil Susenas 2020, sebagian besar rumah tangga di Jawa Barat menggunakan air kemasan bermerk/air isi ulang sebagai sumber air minum utama yaitu sebesar 46,92 persen. Kemudian yang menggunakan sumber air minum dari sumur bor sebanyak 23,24 persen dan sumur terlindung/tidak terlindung sebesar 14,55 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Jawa Barat, 2020



Dilihat menurut status wilayah rumah tangga di wilayah perkotaan yang menggunakan air kemasan/air isi ulang sebanyak 53,48 persen. Sementara untuk yang di daerah pedesaan sebesar 27,06 persen rumah tangga yang menggunakan air kemasan/air isi ulang.

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020

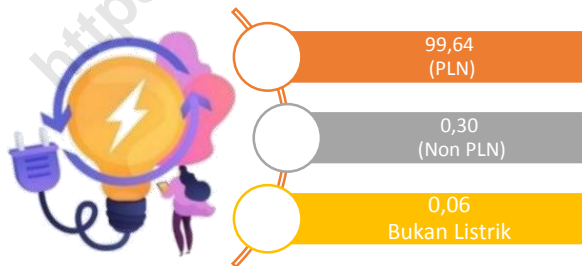


Kabupaten Bekasi merupakan kabupaten yang persentasenya tertinggi rumah tangga yang menggunakan air kemasan bermerk/air isi ulang sebagai sumber air minum utama yaitu sebesar 87,51. Sedangkan persentase terendah terdapat di Kabupaten Sukabumi yaitu sebesar 14,83 persen (Tabel 7, Lampiran).

3.2. Listrik

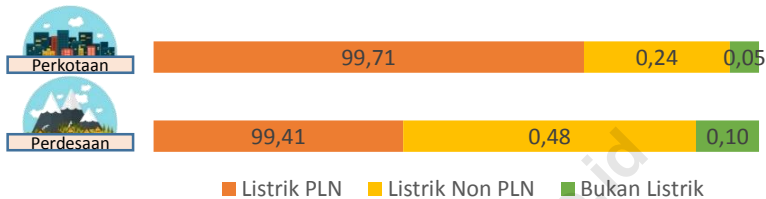
Listrik merupakan sumber energi utama yang banyak dibutuhkan oleh manusia. Manfaat listrik antara lain: sebagai sumber penerangan, sumber energi, penghasil panas, sarana hiburan, penghasil gerak dan lainnya.

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Jawa Barat, 2020



Hampir seluruh rumah tangga di Jawa Barat sudah menikmati infrastruktur listrik (99,64 persen). Namun demikian masih ada sebanyak 0,06 persen rumah tangga yang belum menggunakan listrik. Rumah Tangga yang sudah menggunakan penerangan listrik sebagian besar bersumber dari listrik PLN.

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020



Di wilayah perkotaan, masih ada sebanyak 0,05 persen rumah tangga yang menggunakan sumber penerangannya bukan listrik. Sementara yang di daerah perdesaan rumah tangga yang sumber penerangannya bukan listrik sebesar 0,10 persen. Dilihat menurut wilayah, di Kabupaten Cianjur rumah tangga yang sumber penerangannya bukan listrik sebesar 0,45 persen (Tabel 8, Lampiran).

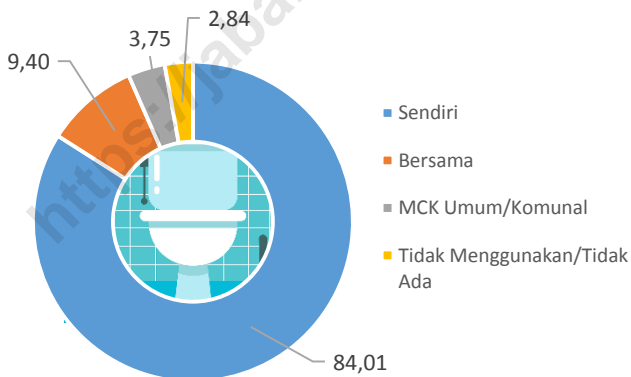
3.3. Sanitasi

Sanitasi adalah upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi (Perpres No. 185 tahun 2014). Komponen sanitasi antara lain fasilitas tempat buang air besar (BAB), jenis kloset dan tempat pembuangan akhir tinja (TPAT). Keberadaan fasilitas tempat BAB di rumah tangga memungkinkan pengelolaan limbah rumah tangga menjadi lebih baik.

a. Fasilitas Tempat Buang Air Besar

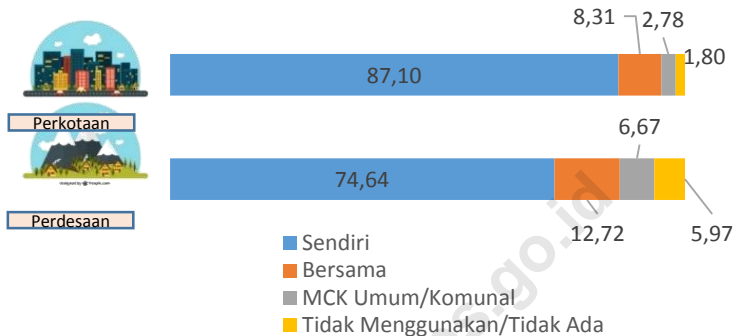
Fasilitas tempat buang air besar atau sering juga disebut jamban merupakan sarana pembuangan tinja. Keberadaan jamban sangat penting dalam rumah tangga. Jamban berfungsi untuk mencegah berkembangnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kotoran manusia.

Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan Fasilitas Buang Air Besar di Jawa Barat, 2020



Di Jawa Barat, rumah tangga yang sudah memiliki fasilitas BAB sendiri sebesar 84,01 persen. Adapun 9,40 persen menggunakan fasilitas BAB bersama dan sebanyak 3,75 persen menggunakan fasilitas BAB MCK umum/komunal.

Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas BAB dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020



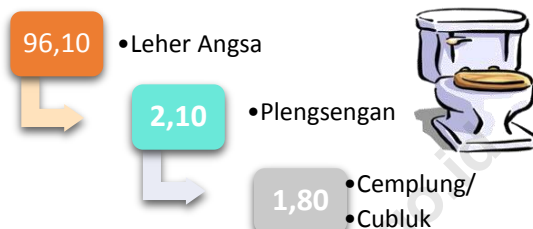
Di wilayah perkotaan, rumah tangga yang sudah memiliki fasilitas BAB sendiri sebesar 87,10 persen, sedangkan di perdesaan sebesar 74,64 persen. Masih ada rumah tangga yang tidak menggunakan fasilitas BAB/tidak punya fasilitas yaitu 1,80 persen rumah tangga di perkotaan dan 5,97 persen di perdesaan.

Persentase terendah rumah tangga yang memiliki fasilitas BAB sendiri dilihat menurut kabupaten/kota terdapat di Kabupaten Cirebon, sebesar 70,41 persen. Sedangkan Persentase tertinggi terdapat di Kota Bekasi dan Kota Depok sebesar 95,60 persen (Tabel 9, Lampiran)

b. Kloset

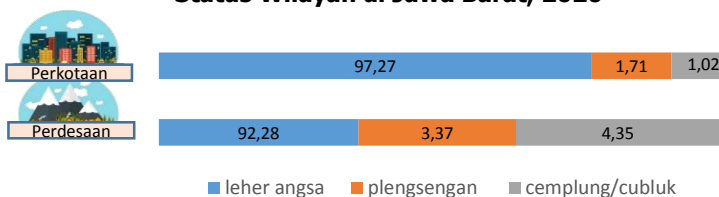
Salah satu kriteria fasilitas tempat BAB yang sehat adalah jenis kloset yang digunakan. Jenis kloset yang digunakan untuk buang air besar cukup beragam, antara lain leher angsa, plengsengan, dan cemplung/cubluk. Kloset leher angsa merupakan jenis kloset terbaik.

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset Yang digunakan di Jawa Barat, 2020



Di Jawa Barat, 96,10 persen rumah tangga yang mempunyai fasilitas jamban sendiri/bersama sudah menggunakan jenis kloset berbentuk leher angsa. Untuk daerah perkotaan tercatat sebanyak 97,27 persen rumah tangga menggunakan jamban berbentuk leher angsa, sementara yang di daerah perdesaan sebesar 92,28 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020

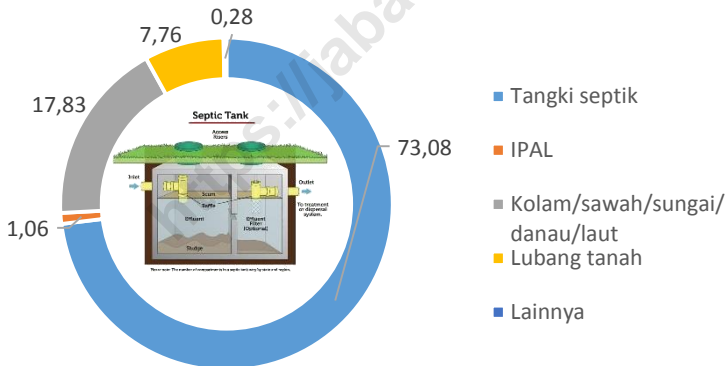


Persentase terendah rumah tangga yang menggunakan kloset leher angsa dilihat menurut kabupaten/kota terdapat di Kabupaten Garut sebanyak 84,70 persen. Sedangkan persentase tertinggi terdapat di Kota Cimahi sebesar 99,55 persen (Tabel 10, Lampiran)

c. Tempat Pembuangan Akhir Tinja

Tempat pembuangan akhir tinja (TPAT) sangat penting karena salah satu kriteria fasilitas tempat BAB yang sehat dapat dilihat dari jenis TPAT. Saat ini tempat penampungan yang paling memenuhi syarat kesehatan adalah tangki septik atau Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL).

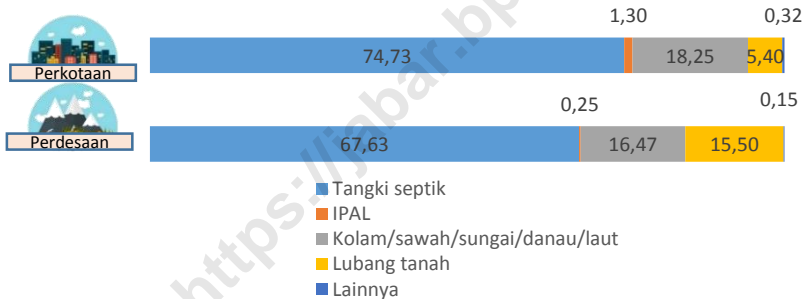
Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Jawa Barat, 2020



Pada tahun 2020, sebagian besar rumah tangga di Provinsi Jawa Barat telah menggunakan tangki septik sebagai tempat pembuangan akhir tinja yaitu sebesar 73,08 persen. Selain itu terdapat 1,06 persen menggunakan IPAL sebagai tempat pembuangan akhir tinja.

Untuk daerah perkotaan, persentase rumah tangga yang telah menggunakan tangki septik mencapai 74,73 persen dan yang di daerah perdesaan mencapai 67,63 persen. Di daerah perdesaan masih banyak rumah tangga yang TPAT nya berupa lubang tanah yaitu sebesar 15,50 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020



Di Kota Bandung rumah tangga yang menggunakan TPAT berupa tangki septik sebesar 41,78 persentase dan ini merupakan persentase terendah. TPAT berupa IPAL di Kota Bandung sebesar 12,75 persen. Kota Depok memiliki persentase tertinggi rumah tangga yang menggunakan TPAT berupa tangka septik yaitu sebesar 98,16 persen (Tabel 11, Lampiran).

IV KESEHATAN LINGKUNGAN

Sebanyak

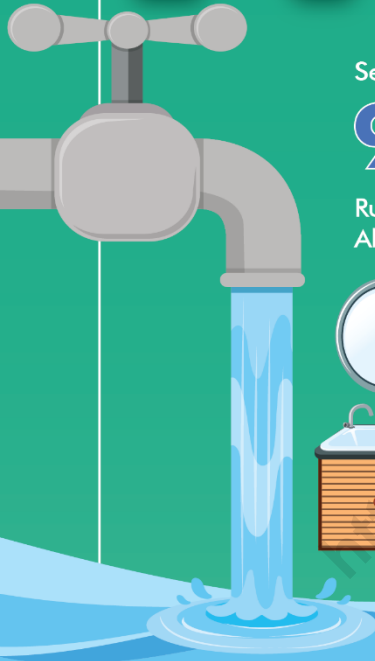
93,42%

Rumah Tangga di Jawa Barat yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak

dan sebanyak

71,40%

Rumah Tangga di Jawa Barat yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak



Penggunaan Gas/Elpiji Rumah Tangga di Jawa Barat, 2020



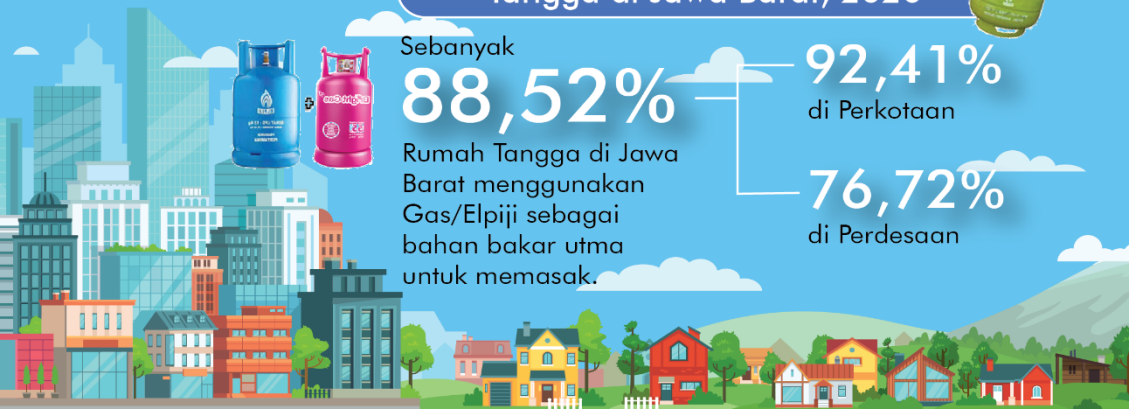
Sebanyak

88,52%

Rumah Tangga di Jawa Barat menggunakan Gas/Elpiji sebagai bahan bakar utama untuk memasak.

92,41%
di Perkotaan

76,72%
di Perdesaan



4. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan sangat penting bagi kehidupan manusia. Menjaga lingkungan yang sehat merupakan upaya untuk mencegah penyakit atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Akses terhadap air minum layak, sanitasi layak, serta penggunaan bahan bakar untuk memasak akan dibahas dalam bab ini.

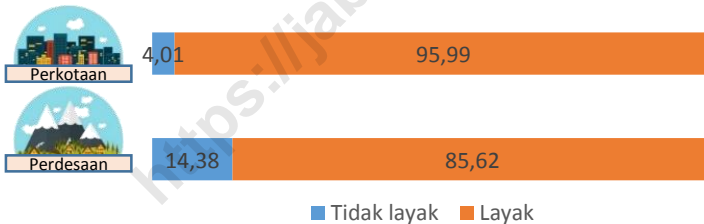
4.1. Air Minum Layak

Salah satu elemen penting dalam mewujudkan kehidupan yang sehat adalah akses terhadap air minum layak. Rumah tangga diklasifikasikan menggunakan air minum layak jika sumber utama air yang digunakan untuk minum berasal dari air leding, sumur bor atau sumur pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan. Begitu pula ketika sumber air utama yang digunakan oleh rumah tangga berasal dari air kemasan bermerk atau air isi ulang namun sumber air utama untuk mandi/cuci/dll yang digunakan adalah leding, sumur bor atau sumur pompa, sumur terlindungi, mata air terlindung, dan air hujan (BPS, 2019).



Persentase rumah tangga di Jawa Barat yang memiliki akses terhadap air minum layak pada tahun 2020 sebesar 93,42 persen (Tabel 12, Lampiran). Akses terhadap air minum layak di daerah perkotaan persentasenya lebih tinggi dibanding yang di daerah perdesaan.

Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum Layak dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020



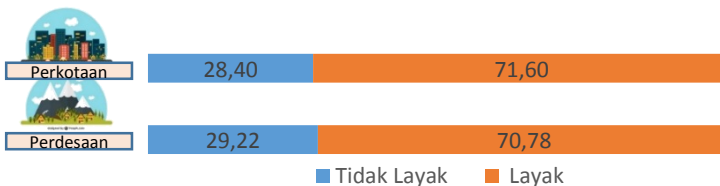
Dilihat menurut kabupaten/kota, Kabupaten Sukabumi memiliki persentase terendah rumah tangga terhadap akses air minum layak yaitu sebesar 79,98 persen. Sementara di Kota Depok hampir seluruh rumah tangga sudah dapat mengakses air minum layak (Tabel 12, Lampiran).

4.2. Sanitasi Layak

Selain air minum layak, penggunaan sanitasi layak juga merupakan komponen penting dalam mewujudkan tingkat Kesehatan masyarakat. Fasilitas sanitasi rumah tangga diklasifikasikan layak, jika rumah tangga memiliki dan menggunakan fasilitas tempat BAB yang digunakan hanya oleh Anggota Rumah Tangga (ART) sendiri, bersama dengan rumah tangga tertentu, atau menggunakan MCK komunal. Kriteria selanjutnya adalah jenis kloset yang digunakan berupa leher angsa dan TPAT menggunakan tangki septik (*septic tank*) atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Persentase rumah tangga di Jawa Barat yang memiliki akses terhadap sanitasi layak sebesar 71,40 persen. Untuk wilayah yang berada di daerah perkotaan dan yang di perdesaan akses terhadap sanitasi layak perbedaannya tidak terlalu signifikan. Kota Sukabumi memiliki persentase terendah rumah tangga terhadap akses sanitasi layak sebesar 34,93 persen (Tabel 13, Lampiran)

Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Sanitasi Layak dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020



4.3. Bahan Bakar Untuk Memasak

Secara umum bahan bakar untuk memasak dikelompokkan menjadi bahan bakar padat (kayu bakar, arang, dan lainnya) dan bahan bakar tidak padat (listrik, gas, dan minyak tanah). Penggunaan bahan bakar padat merupakan salah satu sumber utama polusi udara pada rumah tangga.

Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Jawa Barat, 2020



Gas/Elpiji
88,52



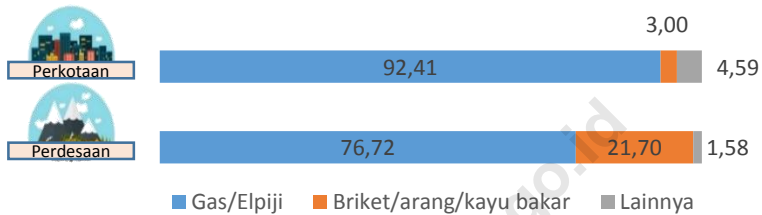
Arang/briket/
kayu bakar
7,64



Lainnya
3,84

Bahan bakar gas/elpiji merupakan bahan bakar utama untuk memasak yang paling banyak digunakan rumah tangga di Jawa Barat yaitu sebesar 88,52 persen. Namun penggunaan arang/briket/kayu bakar juga masih cukup tinggi yaitu, sebesar 7,64 persen. Penggunaan bahan bakar lainnya (gas kota, biogas, minyak tanah dan lain-lain) sebesar 3,84 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama Memasak dan Status Wilayah di Jawa Barat, 2020



Di wilayah perdesaan rumah tangga yang menggunakan arang/briket/kayu bakar sebagai bahan bakar utama untuk memasak masih cukup tinggi yaitu sebesar 21,70 persen. Dilihat berdasarkan wilayah, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis persentase rumah tangga yang menggunakan bahan bakar briket/arang/kayu bakar untuk memasak masih cukup tinggi, masing-masing sebesar 26,32 persen dan 25,62 persen (Tabel 14, Lampiran).

LAMPIRAN TABEL

<https://lapar.bps.go.id>

Tabel 1. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Status Kepemilikan Bangunan				
	Milik sendiri	Kontrak/ sewa	Bebas sewa	Dinas/ Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Bogor	80,73	8,14	11,13	0,00	100,00
Kab. Sukabumi	87,97	2,61	9,42	0,00	100,00
Kab. Cianjur	81,88	4,91	13,21	0,00	100,00
Kab. Bandung	76,47	9,54	13,54	0,45	100,00
Kab. Garut	84,69	4,10	10,03	1,17	100,00
Kab. Tasikmalaya	89,75	1,46	8,79	0,00	100,00
Kab. Ciamis	91,33	1,91	6,76	0,00	100,00
Kab. Kuningan	85,99	1,39	12,62	0,00	100,00
Kab. Cirebon	74,20	2,90	22,88	0,02	100,00
Kab. Majalengka	85,00	3,21	11,79	0,00	100,00
Kab. Sumedang	86,11	5,22	8,52	0,15	100,00
Kab. Indramayu	80,19	2,61	17,20	0,00	100,00
Kab. Subang	89,45	1,93	8,61	0,00	100,00
Kab. Purwakarta	87,57	4,62	7,33	0,48	100,00
Kab. Karawang	83,53	7,96	8,51	0,00	100,00
Kab. Bekasi	73,87	20,20	5,93	0,00	100,00
Kab. Bandung Barat	83,89	3,71	11,65	0,75	100,00
Kab. Pangandaran	93,58	2,07	4,04	0,31	100,00
Kota Bogor	66,16	16,29	17,42	0,13	100,00
Kota Sukabumi	70,01	13,79	14,43	1,77	100,00
Kota Bandung	51,72	28,25	18,24	1,80	100,00
Kota Cirebon	58,15	8,91	30,48	2,46	100,00
Kota Bekasi	64,64	28,71	6,11	0,54	100,00
Kota Depok	62,07	29,07	7,78	1,09	100,00
Kota Cimahi	53,58	29,42	15,12	1,88	100,00
Kota Tasikmalaya	71,25	13,00	15,75	0,00	100,00
Kota Banjar	86,52	6,86	6,62	0,00	100,00
Jawa Barat	77,60	10,68	11,35	0,37	100,00

Tabel 2. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Bukti Kepemilikan Tanah dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Bukti Kepemilikan Tanah Bangunan				Total
	SHM	Sertifikat selain SHM	Surat bukti lainnya	Tidak punya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Bogor	28,64	6,22	57,76	7,39	100,00
Kab. Sukabumi	31,95	0,90	56,65	10,51	100,00
Kab. Cianjur	22,40	4,08	50,55	22,97	100,00
Kab. Bandung	46,54	5,34	35,50	12,62	100,00
Kab. Garut	29,66	3,72	52,95	13,66	100,00
Kab. Tasikmalaya	30,98	4,48	57,27	7,27	100,00
Kab. Ciamis	30,48	3,51	43,25	22,76	100,00
Kab. Kuningan	49,88	3,11	44,85	2,16	100,00
Kab. Cirebon	54,52	2,80	33,87	8,80	100,00
Kab. Majalengka	30,44	1,26	63,08	5,22	100,00
Kab. Sumedang	54,47	4,58	37,00	3,96	100,00
Kab. Indramayu	37,31	3,69	47,89	11,11	100,00
Kab. Subang	45,32	3,37	45,89	5,42	100,00
Kab. Purwakarta	58,25	2,31	28,51	10,93	100,00
Kab. Karawang	72,53	4,13	13,71	9,63	100,00
Kab. Bekasi	76,41	5,91	13,03	4,64	100,00
Kab. Bandung Barat	40,52	2,77	40,87	15,85	100,00
Kab. Pangandaran	39,45	0,82	36,61	23,12	100,00
Kota Bogor	85,69	0,71	10,45	3,14	100,00
Kota Sukabumi	87,83	1,94	7,14	3,10	100,00
Kota Bandung	81,82	2,92	6,69	8,57	100,00
Kota Cirebon	77,01	0,38	2,95	19,66	100,00
Kota Bekasi	79,62	3,51	15,30	1,57	100,00
Kota Depok	80,21	0,69	16,86	2,24	100,00
Kota Cimahi	85,20	0,63	10,49	3,68	100,00
Kota Tasikmalaya	72,70	1,01	10,50	15,80	100,00
Kota Banjar	86,19	0,01	10,59	3,21	100,00
Jawa Barat	49,70	3,67	37,21	9,42	100,00

Tabel 3. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Beton	Genteng	Asbes	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Bogor	1,68	67,54	28,04	2,74	100,00
Kab. Sukabumi	1,61	85,32	11,54	1,52	100,00
Kab. Cianjur	2,64	83,72	11,41	2,22	100,00
Kab. Bandung	0,00	97,96	1,76	0,28	100,00
Kab. Garut	2,68	92,30	4,13	0,89	100,00
Kab. Tasikmalaya	2,00	93,81	2,67	1,52	100,00
Kab. Ciamis	0,77	95,64	2,42	1,16	100,00
Kab. Kuningan	1,27	95,97	1,96	0,80	100,00
Kab. Cirebon	0,87	94,83	2,67	1,63	100,00
Kab. Majalengka	0,40	98,01	1,27	0,32	100,00
Kab. Sumedang	1,79	95,73	2,07	0,42	100,00
Kab. Indramayu	0,69	94,84	3,46	1,01	100,00
Kab. Subang	0,97	94,91	3,59	0,53	100,00
Kab. Purwakarta	1,29	91,09	7,42	0,21	100,00
Kab. Karawang	2,04	86,41	10,78	0,76	100,00
Kab. Bekasi	2,19	69,77	26,94	1,10	100,00
Kab. Bandung Barat	3,70	88,72	6,70	0,89	100,00
Kab. Pangandaran	1,90	80,72	15,69	1,69	100,00
Kota Bogor	5,80	60,27	29,52	4,41	100,00
Kota Sukabumi	3,06	77,27	16,19	3,47	100,00
Kota Bandung	10,01	78,97	8,50	2,52	100,00
Kota Cirebon	3,37	80,82	13,26	2,55	100,00
Kota Bekasi	2,30	55,50	40,74	1,45	100,00
Kota Depok	2,37	50,12	45,28	2,23	100,00
Kota Cimahi	9,06	79,28	10,03	1,63	100,00
Kota Tasikmalaya	7,51	89,82	2,54	0,13	100,00
Kota Banjar	0,91	94,85	3,69	0,55	100,00
Jawa Barat	2,41	81,76	14,37	1,46	100,00

Tabel 4. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Tembok	Plesteran anyaman bambu/kawat	Kayu/papan	Anyaman bambu	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	96,12	0,68	0,86	1,61	0,72	100,00
Kab. Sukabumi	75,78	1,29	7,85	14,18	0,90	100,00
Kab. Cianjur	68,64	0,80	5,28	22,03	3,27	100,00
Kab. Bandung	83,10	0,99	6,89	8,86	0,16	100,00
Kab. Garut	68,55	2,54	5,73	17,58	5,60	100,00
Kab. Tasikmalaya	71,03	1,59	3,53	21,75	2,11	100,00
Kab. Ciamis	77,58	1,61	6,28	14,26	0,27	100,00
Kab. Kuningan	98,06	0,39	0,07	0,77	0,70	100,00
Kab. Cirebon	97,55	0,48	0,39	1,18	0,40	100,00
Kab. Majalengka	95,92	1,12	0,98	1,87	0,11	100,00
Kab. Sumedang	83,05	1,34	6,18	9,20	0,24	100,00
Kab. Indramayu	94,52	0,82	0,99	3,00	0,67	100,00
Kab. Subang	90,32	1,53	3,10	4,86	0,18	100,00
Kab. Purwakarta	90,78	0,66	2,10	6,01	0,44	100,00
Kab. Karawang	88,61	0,67	6,08	4,36	0,28	100,00
Kab. Bekasi	96,09	0,26	0,76	2,27	0,61	100,00
Kab. Bandung Barat	80,60	0,28	8,47	9,40	1,25	100,00
Kab. Pangandaran	70,08	1,96	16,06	11,25	0,65	100,00
Kota Bogor	99,65	0,20	0,00	0,00	0,15	100,00
Kota Sukabumi	94,26	0,69	1,34	3,22	0,48	100,00
Kota Bandung	98,00	0,46	1,04	0,50	0,00	100,00
Kota Cirebon	99,36	0,19	0,45	0,00	0,00	100,00
Kota Bekasi	99,16	0,30	0,13	0,32	0,08	100,00
Kota Depok	99,35	0,34	0,30	0,00	0,00	100,00
Kota Cimahi	99,44	0,12	0,37	0,07	0,00	100,00
Kota Tasikmalaya	94,62	0,54	1,85	2,58	0,41	100,00
Kota Banjar	82,93	0,80	6,80	9,08	0,39	100,00
Jawa Barat	88,78	0,83	3,16	6,36	0,87	100,00

Tabel 5. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Bukan Tanah	Tanah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bogor	98,66	1,34	100,00
Kab. Sukabumi	100,00	0,00	100,00
Kab. Cianjur	99,44	0,56	100,00
Kab. Bandung	100,00	0,00	100,00
Kab. Garut	99,35	0,65	100,00
Kab. Tasikmalaya	99,52	0,48	100,00
Kab. Ciamis	98,63	1,37	100,00
Kab. Kuningan	99,09	0,91	100,00
Kab. Cirebon	96,12	3,88	100,00
Kab. Majalengka	99,62	0,38	100,00
Kab. Sumedang	99,60	0,40	100,00
Kab. Indramayu	92,72	7,28	100,00
Kab. Subang	97,09	2,91	100,00
Kab. Purwakarta	99,10	0,90	100,00
Kab. Karawang	93,02	6,98	100,00
Kab. Bekasi	97,55	2,45	100,00
Kab. Bandung Barat	100,00	0,00	100,00
Kab. Pangandaran	97,38	2,62	100,00
Kota Bogor	100,00	0,00	100,00
Kota Sukabumi	99,24	0,76	100,00
Kota Bandung	100,00	0,00	100,00
Kota Cirebon	99,19	0,81	100,00
Kota Bekasi	100,00	0,00	100,00
Kota Depok	100,00	0,00	100,00
Kota Cimahi	99,78	0,22	100,00
Kota Tasikmalaya	100,00	0,00	100,00
Kota Banjar	98,50	1,50	100,00
Jawa Barat	98,56	1,44	100,00

Tabel 6. Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Per Kapita dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Luas lantai $\geq 7,2$ m ²		
	< 7,2 m ²	$\geq 7,2$ m ²	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bogor	7,96	92,04	100,00
Kab. Sukabumi	4,67	95,33	100,00
Kab. Cianjur	6,81	93,19	100,00
Kab. Bandung	12,69	87,31	100,00
Kab. Garut	12,87	87,13	100,00
Kab. Tasikmalaya	11,53	88,47	100,00
Kab. Ciamis	1,96	98,04	100,00
Kab. Kuningan	1,50	98,50	100,00
Kab. Cirebon	3,33	96,67	100,00
Kab. Majalengka	2,46	97,54	100,00
Kab. Sumedang	4,99	95,01	100,00
Kab. Indramayu	2,62	97,38	100,00
Kab. Subang	3,29	96,71	100,00
Kab. Purwakarta	3,67	96,33	100,00
Kab. Karawang	2,83	97,17	100,00
Kab. Bekasi	6,55	93,45	100,00
Kab. Bandung Barat	8,58	91,42	100,00
Kab. Pangandaran	2,13	97,87	100,00
Kota Bogor	0,08	99,92	100,00
Kota Sukabumi	8,50	91,50	100,00
Kota Bandung	25,73	74,27	100,00
Kota Cirebon	9,21	90,79	100,00
Kota Bekasi	5,62	94,38	100,00
Kota Depok	9,34	90,66	100,00
Kota Cimahi	24,37	75,63	100,00
Kota Tasikmalaya	8,61	91,39	100,00
Kota Banjar	3,97	96,03	100,00
Jawa Barat	7,83	92,17	100,00

Tabel 7. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Air kemasan bermerk/ Air isi ulang	Leding	Sumur bor/ pompa	Sumur Terlindung / Tdk terlindung	Mata air terlindung / tdk terlindung	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kab. Bogor	28,65	3,92	35,03	26,82	5,21	0,36	100,00
Kab. Sukabumi	14,83	4,46	24,14	30,63	25,27	0,67	100,00
Kab. Cianjur	19,75	4,24	17,71	36,38	16,77	5,15	100,00
Kab. Bandung	61,27	2,62	15,35	11,57	9,19	0,00	100,00
Kab. Garut	16,86	6,65	10,41	30,99	33,08	2,01	100,00
Kab. Tasikmalaya	18,97	1,61	38,45	20,30	19,12	1,56	100,00
Kab. Ciamis	21,93	5,78	33,81	26,11	12,37	0,00	100,00
Kab. Kuningan	18,89	19,52	29,81	12,00	18,18	1,60	100,00
Kab. Cirebon	53,06	8,57	23,80	13,54	0,95	0,08	100,00
Kab. Majalengka	43,43	4,78	18,54	10,86	22,39	0,00	100,00
Kab. Sumedang	33,27	9,76	12,65	20,09	24,24	0,00	100,00
Kab. Indramayu	74,75	8,27	15,68	1,21	0,00	0,09	100,00
Kab. Subang	34,76	11,55	40,40	8,62	4,67	0,00	100,00
Kab. Purwakarta	29,29	8,44	18,98	28,92	13,21	1,16	100,00
Kab. Karawang	69,97	1,87	25,13	2,60	0,43	0,00	100,00
Kab. Bekasi	87,51	0,51	10,89	0,84	0,19	0,06	100,00
Kab. Bandung Barat	32,73	4,02	20,48	20,81	21,96	0,00	100,00
Kab. Pangandaran	34,36	0,39	22,76	31,16	11,17	0,17	100,00
Kota Bogor	46,28	29,69	17,92	5,08	1,03	0,00	100,00
Kota Sukabumi	50,94	5,38	31,25	10,90	1,20	0,33	100,00
Kota Bandung	75,07	7,97	14,27	1,58	1,12	0,00	100,00
Kota Cirebon	48,54	47,69	2,04	1,74	0,00	0,00	100,00
Kota Bekasi	73,49	0,42	25,89	0,20	0,00	0,00	100,00
Kota Depok	53,49	2,54	42,62	1,35	0,00	0,00	100,00
Kota Cimahi	76,33	4,13	15,34	3,23	0,96	0,00	100,00
Kota Tasikmalaya	50,98	7,46	23,28	17,77	0,51	0,00	100,00
Kota Banjar	53,41	3,81	11,88	29,70	1,21	0,00	100,00
Jawa Barat	46,92	5,66	23,24	14,55	9,08	0,54	100,00

**Tabel 8. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber
Penerangan Utama dan Kabupaten/Kota
Di Jawa Barat, 2020**

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Bukan Listrik	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00
Kab. Sukabumi	99,28	0,72	0,00	100,00
Kab. Cianjur	98,38	1,17	0,45	100,00
Kab. Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00
Kab. Garut	99,84	0,11	0,05	100,00
Kab. Tasikmalaya	99,54	0,38	0,09	100,00
Kab. Ciamis	100,00	0,00	0,00	100,00
Kab. Kuningan	100,00	0,00	0,00	100,00
Kab. Cirebon	99,57	0,17	0,26	100,00
Kab. Majalengka	100,00	0,00	0,00	100,00
Kab. Sumedang	99,96	0,00	0,04	100,00
Kab. Indramayu	99,14	0,75	0,12	100,00
Kab. Subang	99,19	0,72	0,09	100,00
Kab. Purwakarta	98,23	1,77	0,00	100,00
Kab. Karawang	99,94	0,00	0,06	100,00
Kab. Bekasi	99,67	0,33	0,00	100,00
Kab. Bandung Barat	99,00	0,72	0,28	100,00
Kab. Pangandaran	100,00	0,00	0,00	100,00
Kota Bogor	99,81	0,19	0,00	100,00
Kota Sukabumi	99,43	0,30	0,27	100,00
Kota Bandung	99,73	0,27	0,00	100,00
Kota Cirebon	100,00	0,00	0,00	100,00
Kota Bekasi	99,78	0,22	0,00	100,00
Kota Depok	100,00	0,00	0,00	100,00
Kota Cimahi	99,09	0,91	0,00	100,00
Kota Tasikmalaya	99,88	0,00	0,12	100,00
Kota Banjar	99,79	0,21	0,00	100,00
Jawa Barat	99,64	0,30	0,06	100,00

Tabel 9. Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas BAB dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Sendiri	Bersama	MCK Umum/ Komunal	Tidak Digunakan/ Tidak Ada	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Bogor	83,56	10,65	2,21	3,57	100,00
Kab. Sukabumi	82,00	9,81	7,77	0,42	100,00
Kab. Cianjur	78,71	9,36	5,04	6,90	100,00
Kab. Bandung	82,97	11,53	5,50	0,00	100,00
Kab. Garut	72,19	11,77	11,13	4,91	100,00
Kab. Tasikmalaya	73,18	7,51	10,20	9,11	100,00
Kab. Ciamis	87,05	6,11	2,30	4,54	100,00
Kab. Kuningan	87,42	8,34	1,04	3,21	100,00
Kab. Cirebon	70,41	21,37	0,51	7,70	100,00
Kab. Majalengka	84,27	8,44	4,68	2,62	100,00
Kab. Sumedang	88,14	10,13	1,73	0,00	100,00
Kab. Indramayu	77,95	14,83	0,21	7,00	100,00
Kab. Subang	89,36	2,12	4,33	4,19	100,00
Kab. Purwakarta	88,80	5,00	1,95	4,24	100,00
Kab. Karawang	83,77	4,20	11,97	0,06	100,00
Kab. Bekasi	91,05	3,41	0,77	4,76	100,00
Kab. Bandung Barat	88,27	9,56	2,17	0,00	100,00
Kab. Pangandaran	88,22	4,85	4,05	2,87	100,00
Kota Bogor	89,59	8,29	2,12	0,00	100,00
Kota Sukabumi	87,01	9,90	2,40	0,69	100,00
Kota Bandung	77,42	20,32	2,26	0,00	100,00
Kota Cirebon	76,47	21,56	1,29	0,67	100,00
Kota Bekasi	95,60	4,18	0,13	0,09	100,00
Kota Depok	95,60	3,82	0,58	0,00	100,00
Kota Cimahi	81,42	16,41	2,17	0,00	100,00
Kota Tasikmalaya	87,86	8,21	3,93	0,00	100,00
Kota Banjar	93,20	2,50	3,22	1,07	100,00
Jawa Barat	84,01	9,40	3,75	2,84	100,00

**Tabel 10. Persentase Rumah Tangga Menurut Kloset
Yang Digunakan dan Kabupaten/Kota
Di Jawa Barat, 2020**

Kabupaten/Kota	Leher Angsa	Plengsengan	Cemplung/ Cubluk	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Bogor	95,67	2,81	1,52	100,00
Kab. Sukabumi	95,24	2,87	1,89	100,00
Kab. Cianjur	91,36	3,82	4,82	100,00
Kab. Bandung	96,69	1,87	1,43	100,00
Kab. Garut	84,70	5,56	9,74	100,00
Kab. Tasikmalaya	89,65	3,83	6,52	100,00
Kab. Ciamis	92,17	2,03	5,81	100,00
Kab. Kuningan	97,04	2,80	0,17	100,00
Kab. Cirebon	98,36	0,45	1,19	100,00
Kab. Majalengka	99,30	0,52	0,18	100,00
Kab. Sumedang	99,41	0,38	0,21	100,00
Kab. Indramayu	99,49	0,16	0,35	100,00
Kab. Subang	96,70	1,57	1,74	100,00
Kab. Purwakarta	98,71	0,88	0,41	100,00
Kab. Karawang	97,51	1,61	0,88	100,00
Kab. Bekasi	99,02	0,87	0,11	100,00
Kab. Bandung Barat	94,68	3,15	2,17	100,00
Kab. Pangandaran	95,22	1,33	3,46	100,00
Kota Bogor	97,32	1,64	1,04	100,00
Kota Sukabumi	98,87	1,13	0,00	100,00
Kota Bandung	97,74	2,22	0,04	100,00
Kota Cirebon	99,49	0,51	0,00	100,00
Kota Bekasi	95,52	3,53	0,95	100,00
Kota Depok	99,48	0,32	0,20	100,00
Kota Cimahi	99,55	0,45	0,00	100,00
Kota Tasikmalaya	96,78	2,73	0,49	100,00
Kota Banjar	99,22	0,49	0,29	100,00
Jawa Barat	96,10	2,10	1,80	100,00

**Tabel 11. Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat
Pembuangan Akhir Tinja dan Kabupaten/Kota
Di Jawa Barat, 2020**

Kabupaten/Kota	Tangki septik	IPAL	Kolam/sawah/ sungai/ danau/laut	Lubang tanah	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	55,77	1,01	28,22	14,21	0,79	100,00
Kab. Sukabumi	63,25	0,08	22,55	14,04	0,08	100,00
Kab. Cianjur	42,36	0,07	37,05	19,69	0,82	100,00
Kab. Bandung	71,74	0,11	19,70	8,45	0,00	100,00
Kab. Garut	46,28	0,65	34,56	18,04	0,47	100,00
Kab. Tasikmalaya	53,58	0,61	30,98	14,83	0,00	100,00
Kab. Ciamis	61,93	0,00	20,39	17,56	0,12	100,00
Kab. Kuningan	85,70	0,38	9,91	3,77	0,24	100,00
Kab. Cirebon	90,66	0,31	8,42	0,30	0,32	100,00
Kab. Majalengka	85,85	0,14	13,03	0,98	0,00	100,00
Kab. Sumedang	93,89	0,23	2,86	0,89	2,13	100,00
Kab. Indramayu	95,82	0,00	3,89	0,24	0,05	100,00
Kab. Subang	84,26	0,00	7,94	7,69	0,11	100,00
Kab. Purwakarta	79,21	0,35	7,02	13,08	0,34	100,00
Kab. Karawang	89,90	0,14	7,42	2,43	0,10	100,00
Kab. Bekasi	94,06	0,00	3,40	2,54	0,00	100,00
Kab. Bandung Barat	59,48	0,41	11,65	28,27	0,20	100,00
Kab. Pangandaran	93,87	0,00	3,83	2,30	0,00	100,00
Kota Bogor	72,15	0,58	23,05	4,22	0,00	100,00
Kota Sukabumi	35,81	0,00	59,86	3,94	0,38	100,00
Kota Bandung	41,78	12,75	44,87	0,24	0,35	100,00
Kota Cirebon	83,28	7,86	7,74	0,83	0,28	100,00
Kota Bekasi	97,45	0,07	1,98	0,50	0,00	100,00
Kota Depok	98,16	0,14	1,70	0,00	0,00	100,00
Kota Cimahi	69,93	1,52	28,43	0,00	0,12	100,00
Kota Tasikmalaya	51,63	0,13	45,60	2,63	0,00	100,00
Kota Banjar	92,59	0,27	7,00	0,00	0,14	100,00
Jawa Barat	73,08	1,06	17,83	7,76	0,28	100,00

Tabel 12. Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum Layak dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Air Minum		Total
	Tidak Layak	Layak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bogor	7,87	92,13	100,00
Kab. Sukabumi	20,02	79,98	100,00
Kab. Cianjur	17,27	82,73	100,00
Kab. Bandung	4,13	95,87	100,00
Kab. Garut	18,14	81,86	100,00
Kab. Tasikmalaya	14,83	85,17	100,00
Kab. Ciamis	10,60	89,40	100,00
Kab. Kuningan	6,63	93,37	100,00
Kab. Cirebon	3,88	96,12	100,00
Kab. Majalengka	2,81	97,19	100,00
Kab. Sumedang	5,04	94,96	100,00
Kab. Indramayu	1,86	98,14	100,00
Kab. Subang	2,22	97,78	100,00
Kab. Purwakarta	19,63	80,37	100,00
Kab. Karawang	2,38	97,62	100,00
Kab. Bekasi	1,77	98,23	100,00
Kab. Bandung Barat	6,74	93,26	100,00
Kab. Pangandaran	9,09	90,91	100,00
Kota Bogor	0,98	99,02	100,00
Kota Sukabumi	3,16	96,84	100,00
Kota Bandung	1,57	98,43	100,00
Kota Cirebon	0,64	99,36	100,00
Kota Bekasi	0,26	99,74	100,00
Kota Depok	0,00	100,00	100,00
Kota Cimahi	0,96	99,04	100,00
Kota Tasikmalaya	5,83	94,17	100,00
Kota Banjar	1,12	98,88	100,00
Jawa Barat	6,58	93,42	100,00

Tabel 13. Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Sanitasi Layak dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Sanitasi		Total
	Tidak Layak	Layak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bogor	46,64	53,36	100,00
Kab. Sukabumi	37,12	62,88	100,00
Kab. Cianjur	48,60	51,40	100,00
Kab. Bandung	32,73	67,27	100,00
Kab. Garut	53,58	46,42	100,00
Kab. Tasikmalaya	48,55	51,45	100,00
Kab. Ciamis	30,80	69,20	100,00
Kab. Kuningan	16,08	83,92	100,00
Kab. Cirebon	16,77	83,23	100,00
Kab. Majalengka	20,56	79,44	100,00
Kab. Sumedang	7,57	92,43	100,00
Kab. Indramayu	11,14	88,86	100,00
Kab. Subang	18,86	81,14	100,00
Kab. Purwakarta	16,79	83,21	100,00
Kab. Karawang	21,86	78,14	100,00
Kab. Bekasi	11,18	88,82	100,00
Kab. Bandung Barat	28,53	71,47	100,00
Kab. Pangandaran	12,42	87,58	100,00
Kota Bogor	30,14	69,86	100,00
Kota Sukabumi	65,07	34,93	100,00
Kota Bandung	48,61	51,39	100,00
Kota Cirebon	10,99	89,01	100,00
Kota Bekasi	6,10	93,90	100,00
Kota Depok	2,52	97,48	100,00
Kota Cimahi	29,95	70,05	100,00
Kota Tasikmalaya	50,71	49,29	100,00
Kota Banjar	10,67	89,33	100,00
Jawa Barat	28,60	71,40	100,00

Tabel 14. Persentase Rumah Tangga Menurut Rumah Bahan Bakar Utama Memasak dan Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar Untuk Memasak			
	Gas/ Elpiji	Briket/arang/ kayu bakar	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Bogor	94,75	3,87	1,38	100,00
Kab. Sukabumi	80,12	18,08	1,80	100,00
Kab. Cianjur	76,10	22,33	1,57	100,00
Kab. Bandung	95,94	3,11	0,95	100,00
Kab. Garut	80,50	18,40	1,10	100,00
Kab. Tasikmalaya	71,80	26,31	1,89	100,00
Kab. Ciamis	73,77	25,62	0,61	100,00
Kab. Kuningan	92,57	6,54	0,89	100,00
Kab. Cirebon	93,06	2,35	4,59	100,00
Kab. Majalengka	90,89	5,43	3,68	100,00
Kab. Sumedang	84,77	10,62	4,61	100,00
Kab. Indramayu	92,63	5,28	2,09	100,00
Kab. Subang	86,88	11,45	1,67	100,00
Kab. Purwakarta	84,10	11,53	4,36	100,00
Kab. Karawang	90,24	3,79	5,97	100,00
Kab. Bekasi	89,97	1,26	8,77	100,00
Kab. Bandung Barat	90,64	8,93	0,43	100,00
Kab. Pangandaran	77,18	22,38	0,44	100,00
Kota Bogor	92,17	0,00	7,83	100,00
Kota Sukabumi	96,01	0,95	3,04	100,00
Kota Bandung	90,57	0,18	9,26	100,00
Kota Cirebon	76,21	1,12	22,66	100,00
Kota Bekasi	92,59	0,29	7,11	100,00
Kota Depok	93,30	0,09	6,61	100,00
Kota Cimahi	94,80	0,33	4,88	100,00
Kota Tasikmalaya	93,66	4,31	2,03	100,00
Kota Banjar	86,36	10,48	3,16	100,00
Jawa Barat	88,52	7,64	3,84	100,00

Hasil Penghitungan *Sampling Error*

Estimasi dari sampel Susenas 2020 dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan).

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas 2020. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*.

Penghitungan *sampling error* pada variabel Susenas 2020 menggunakan *software SPSS* versi 20, variabel yang dihitung *sampling error*-nya terbatas dengan rincian seperti terdapat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 1. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Status Kepemilikan Rumah Sendiri di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	80,73	1,88	77,04	84,43	0,02	6,33
Kab. Sukabumi	87,97	1,51	85,00	90,94	0,02	2,75
Kab. Cianjur	81,88	1,66	78,64	85,13	0,02	2,16
Kab. Bandung	76,47	1,93	72,69	80,25	0,03	3,88
Kab. Garut	84,69	1,78	81,21	88,18	0,02	3,06
Kab. Tasikmalaya	89,75	1,18	87,43	92,07	0,01	1,44
Kab. Ciamis	91,33	1,24	88,90	93,76	0,01	1,34
Kab. Kuningan	85,99	1,90	82,27	89,71	0,02	1,64
Kab. Cirebon	74,20	1,90	70,48	77,93	0,03	2,03
Kab. Majalengka	85,00	1,71	81,65	88,35	0,02	1,53
Kab. Sumedang	86,11	2,03	82,13	90,09	0,02	2,20
Kab. Indramayu	80,19	1,83	76,59	83,78	0,02	2,09
Kab. Subang	89,45	1,40	86,70	92,21	0,02	1,82
Kab. Purwakarta	87,57	1,95	83,76	91,39	0,02	1,67
Kab. Karawang	83,53	1,90	79,81	87,24	0,02	3,10
Kab. Bekasi	73,87	2,48	69,00	78,73	0,03	6,22
Kab. Bandung Barat	83,89	1,49	80,97	86,81	0,02	1,38
Kab. Pangandaran	93,58	1,14	91,33	95,82	0,01	0,52
Kota Bogor	66,16	3,18	59,92	72,40	0,05	2,48
Kota Sukabumi	70,01	2,68	64,75	75,27	0,04	0,56
Kota Bandung	51,72	2,51	46,80	56,64	0,05	3,41
Kota Cirebon	58,15	2,96	52,36	63,95	0,05	0,60
Kota Bekasi	64,64	2,59	59,57	69,71	0,04	4,33
Kota Depok	62,07	2,75	56,67	67,47	0,04	3,88
Kota Cimahi	53,58	2,98	47,73	59,43	0,06	1,14
Kota Tasikmalaya	71,25	2,24	66,86	75,65	0,03	0,81
Kota Banjar	86,52	2,02	82,56	90,48	0,02	0,34
Jawa Barat	77,60	0,48	76,66	78,53	0,01	3,30

Tabel 2. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Status Kepemilikan Rumah Kontrak di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	8,14	1,44	5,31	10,97	0,18	7,73
Kab. Sukabumi	2,61	0,64	1,35	3,86	0,25	2,05
Kab. Cianjur	4,91	1,08	2,80	7,02	0,22	2,90
Kab. Bandung	9,54	1,32	6,95	12,12	0,14	3,78
Kab. Garut	4,10	0,91	2,31	5,89	0,22	2,66
Kab. Tasikmalaya	1,46	0,59	0,31	2,61	0,40	2,27
Kab. Ciamis	1,91	0,72	0,49	3,33	0,38	1,93
Kab. Kuningan	1,39	0,50	0,41	2,38	0,36	1,01
Kab. Cirebon	2,90	0,76	1,42	4,38	0,26	2,18
Kab. Majalengka	3,21	0,75	1,73	4,68	0,23	1,22
Kab. Sumedang	5,22	1,90	1,49	8,95	0,36	4,68
Kab. Indramayu	2,61	0,80	1,04	4,18	0,31	2,51
Kab. Subang	1,93	0,73	0,50	3,37	0,38	2,45
Kab. Purwakarta	4,62	1,28	2,11	7,13	0,28	1,78
Kab. Karawang	7,96	1,52	4,98	10,94	0,19	3,75
Kab. Bekasi	20,20	2,34	15,60	24,79	0,12	6,64
Kab. Bandung Barat	3,71	0,85	2,04	5,38	0,23	1,70
Kab. Pangandaran	2,07	0,63	0,84	3,31	0,30	0,46
Kota Bogor	16,29	2,99	10,43	22,15	0,18	3,59
Kota Sukabumi	13,79	1,76	10,34	17,24	0,13	0,43
Kota Bandung	28,25	2,44	23,47	33,02	0,09	3,96
Kota Cirebon	8,91	1,39	6,19	11,64	0,16	0,40
Kota Bekasi	28,71	2,44	23,92	33,50	0,09	4,31
Kota Depok	29,07	2,65	23,86	34,27	0,09	4,12
Kota Cimahi	29,42	2,72	24,09	34,75	0,09	1,13
Kota Tasikmalaya	13,00	1,94	9,20	16,80	0,15	1,09
Kota Banjar	6,86	1,38	4,15	9,56	0,20	0,29
Jawa Barat	10,68	0,39	9,91	11,45	0,04	4,06

Tabel 3. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Status Kepemilikan Rumah Lainnya di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	11,13	1,43	8,32	13,94	0,13	5,74
Kab. Sukabumi	9,42	1,20	7,06	11,78	0,13	2,15
Kab. Cianjur	13,21	1,49	10,28	16,13	0,11	2,26
Kab. Bandung	13,99	1,61	10,84	17,14	0,11	4,03
Kab. Garut	11,20	1,55	8,17	14,24	0,14	3,02
Kab. Tasikmalaya	8,79	1,19	6,47	11,12	0,13	1,66
Kab. Ciamis	6,76	1,15	4,51	9,01	0,17	1,45
Kab. Kuningan	12,62	1,82	9,05	16,19	0,14	1,65
Kab. Cirebon	22,90	1,83	19,30	26,50	0,08	2,05
Kab. Majalengka	11,79	1,51	8,82	14,76	0,13	1,47
Kab. Sumedang	8,67	1,18	6,35	10,99	0,14	1,13
Kab. Indramayu	17,20	1,65	13,97	20,44	0,10	1,89
Kab. Subang	8,61	1,17	6,32	10,91	0,14	1,52
Kab. Purwakarta	7,80	1,57	4,72	10,88	0,20	1,65
Kab. Karawang	8,51	1,30	5,97	11,05	0,15	2,56
Kab. Bekasi	5,94	1,23	3,52	8,35	0,21	5,32
Kab. Bandung Barat	12,40	1,38	9,68	15,11	0,11	1,48
Kab. Pangandaran	4,35	0,97	2,45	6,24	0,22	0,53
Kota Bogor	17,55	2,06	13,52	21,58	0,12	1,60
Kota Sukabumi	16,20	2,23	11,82	20,58	0,14	0,60
Kota Bandung	20,04	2,05	16,02	24,06	0,10	3,55
Kota Cirebon	32,94	2,78	27,48	38,39	0,08	0,59
Kota Bekasi	6,65	1,08	4,54	8,77	0,16	2,77
Kota Depok	8,86	1,46	6,01	11,72	0,16	3,17
Kota Cimahi	17,00	2,20	12,69	21,31	0,13	1,09
Kota Tasikmalaya	15,75	1,61	12,60	18,90	0,10	0,64
Kota Banjar	6,62	1,37	3,94	9,30	0,21	0,29
Jawa Barat	11,72	0,34	11,06	12,39	0,03	2,79

Tabel 4. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Sertifikat Rumah Berupa SHM di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Design Effect
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	28,64	3,49	21,80	35,48	0,12	13,78
Kab. Sukabumi	31,95	3,70	24,70	39,20	0,12	7,26
Kab. Cianjur	22,40	3,16	16,21	28,60	0,14	5,67
Kab. Bandung	46,54	3,84	39,02	54,07	0,08	8,77
Kab. Garut	29,67	3,27	23,26	36,07	0,11	5,61
Kab. Tasikmalaya	30,99	3,68	23,77	38,20	0,12	5,56
Kab. Ciamis	30,47	3,14	24,32	36,63	0,10	3,03
Kab. Kuningan	49,88	4,33	41,38	58,38	0,09	3,67
Kab. Cirebon	54,53	3,71	47,25	61,80	0,07	4,57
Kab. Majalengka	30,44	3,47	23,64	37,24	0,11	3,33
Kab. Sumedang	54,46	3,93	46,75	62,17	0,07	3,54
Kab. Indramayu	37,31	3,68	30,09	44,53	0,10	4,75
Kab. Subang	45,32	3,70	38,06	52,58	0,08	4,46
Kab. Purwakarta	58,25	4,37	49,67	66,82	0,08	3,41
Kab. Karawang	72,53	3,37	65,91	79,14	0,05	5,85
Kab. Bekasi	76,41	3,24	70,06	82,77	0,04	8,68
Kab. Bandung Barat	40,52	3,99	32,70	48,34	0,10	4,81
Kab. Pangandaran	39,45	3,26	33,05	45,85	0,08	1,02
Kota Bogor	85,70	3,03	79,76	91,63	0,04	2,80
Kota Sukabumi	87,83	2,16	83,58	92,07	0,02	0,52
Kota Bandung	81,82	3,17	75,60	88,04	0,04	4,88
Kota Cirebon	77,01	5,25	66,72	87,30	0,07	1,57
Kota Bekasi	79,62	3,09	73,57	85,68	0,04	5,80
Kota Depok	80,21	3,22	73,90	86,52	0,04	5,04
Kota Cimahi	85,20	2,68	79,95	90,46	0,03	1,01
Kota Tasikmalaya	72,69	3,14	66,53	78,86	0,04	1,21
Kota Banjar	86,19	2,50	81,28	91,11	0,03	0,46
Jawa Barat	49,70	0,84	48,05	51,35	0,02	5,70

Tabel 5. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Sertifikat Rumah Lainnya di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	71,36	3,49	64,52	78,20	0,05	4,89
Kab. Sukabumi	68,05	3,70	60,80	75,30	0,05	5,43
Kab. Cianjur	77,60	3,16	71,40	83,79	0,04	4,07
Kab. Bandung	53,46	3,84	45,93	60,98	0,07	7,18
Kab. Garut	70,33	3,27	63,93	76,74	0,05	4,64
Kab. Tasikmalaya	69,01	3,68	61,80	76,23	0,05	5,33
Kab. Ciamis	69,53	3,14	63,37	75,68	0,05	4,51
Kab. Kuningan	50,12	4,33	41,62	58,62	0,09	8,65
Kab. Cirebon	45,47	3,71	38,20	52,75	0,08	8,16
Kab. Majalengka	69,56	3,47	62,76	76,36	0,05	4,99
Kab. Sumedang	45,54	3,93	37,83	53,25	0,09	8,64
Kab. Indramayu	62,69	3,68	55,47	69,91	0,06	5,87
Kab. Subang	54,68	3,70	47,42	61,94	0,07	6,77
Kab. Purwakarta	41,75	4,37	33,18	50,33	0,10	10,47
Kab. Karawang	27,47	3,37	20,86	34,09	0,12	12,28
Kab. Bekasi	23,59	3,24	17,23	29,94	0,14	13,74
Kab. Bandung Barat	59,48	3,99	51,66	67,30	0,07	6,70
Kab. Pangandaran	60,55	3,26	54,15	66,95	0,05	5,39
Kota Bogor	14,30	3,03	8,37	20,24	0,21	21,16
Kota Sukabumi	12,17	2,16	7,93	16,42	0,18	17,76
Kota Bandung	18,18	3,17	11,96	24,40	0,17	17,45
Kota Cirebon	22,99	5,25	12,70	33,28	0,23	22,83
Kota Bekasi	20,38	3,09	14,32	26,43	0,15	15,15
Kota Depok	19,79	3,22	13,48	26,10	0,16	16,26
Kota Cimahi	14,80	2,68	9,54	20,05	0,18	18,12
Kota Tasikmalaya	27,31	3,14	21,14	33,47	0,12	11,51
Kota Banjar	13,81	2,50	8,89	18,72	0,18	18,14
Jawa Barat	50,30	0,84	48,65	51,95	0,02	1,67

Tabel 6. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Atap Terlulus Genteng di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	<i>Estimate</i>	<i>Standard Error</i>	95% Confidence Interval		<i>Coefficient of Variation</i>	<i>Relative Standard Error (RSE)</i>
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	67,54	2,66	62,33	72,76	0,04	3,94
Kab. Sukabumi	85,32	1,82	81,76	88,89	0,02	2,13
Kab. Cianjur	83,72	2,39	79,04	88,40	0,03	2,85
Kab. Bandung	97,96	0,54	96,91	99,02	0,01	0,55
Kab. Garut	92,30	1,09	90,16	94,43	0,01	1,18
Kab. Tasikmalaya	93,81	0,97	91,91	95,71	0,01	1,03
Kab. Ciamis	95,64	0,97	93,75	97,54	0,01	1,01
Kab. Kuningan	95,97	1,22	93,58	98,35	0,01	1,27
Kab. Cirebon	94,83	0,96	92,95	96,72	0,01	1,01
Kab. Majalengka	98,01	0,61	96,81	99,21	0,01	0,62
Kab. Sumedang	95,73	0,86	94,03	97,42	0,01	0,90
Kab. Indramayu	94,84	0,96	92,96	96,72	0,01	1,01
Kab. Subang	94,91	1,07	92,82	97,00	0,01	1,12
Kab. Purwakarta	91,09	1,52	88,10	94,07	0,02	1,67
Kab. Karawang	86,41	1,99	82,50	90,32	0,02	2,31
Kab. Bekasi	69,77	3,03	63,83	75,72	0,04	4,34
Kab. Bandung Barat	88,72	1,43	85,91	91,52	0,02	1,61
Kab. Pangandaran	80,72	2,08	76,63	84,80	0,03	2,58
Kota Bogor	60,27	3,66	53,08	67,45	0,06	6,08
Kota Sukabumi	77,27	2,45	72,46	82,08	0,03	3,17
Kota Bandung	78,97	1,87	75,29	82,64	0,02	2,37
Kota Cirebon	80,82	2,38	76,17	85,48	0,03	2,94
Kota Bekasi	55,50	3,40	48,83	62,17	0,06	6,13
Kota Depok	50,12	3,24	43,77	56,47	0,06	6,46
Kota Cimahi	79,28	2,56	74,25	84,31	0,03	3,24
Kota Tasikmalaya	89,82	1,55	86,79	92,85	0,02	1,72
Kota Banjar	94,85	1,32	92,27	97,43	0,01	1,39
Jawa Barat	81,76	0,54	80,70	82,81	0,01	0,66

Tabel 7. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Atap Terluas Asbes di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	28,04	2,54	23,06	33,02	0,09	9,05
Kab. Sukabumi	11,54	1,48	8,65	14,44	0,13	12,81
Kab. Cianjur	11,41	1,99	7,51	15,32	0,17	17,45
Kab. Bandung	1,76	0,50	0,78	2,75	0,29	28,53
Kab. Garut	4,13	0,85	2,47	5,79	0,21	20,53
Kab. Tasikmalaya	2,67	0,55	1,58	3,75	0,21	20,75
Kab. Ciamis	2,42	0,62	1,20	3,64	0,26	25,74
Kab. Kuningan	1,96	1,02	-0,04	3,97	0,52	52,10
Kab. Cirebon	2,67	0,68	1,34	4,00	0,25	25,34
Kab. Majalengka	1,27	0,56	0,18	2,35	0,44	43,87
Kab. Sumedang	2,07	0,70	0,69	3,45	0,34	34,02
Kab. Indramayu	3,46	0,85	1,79	5,14	0,25	24,67
Kab. Subang	3,59	1,01	1,61	5,58	0,28	28,15
Kab. Purwakarta	7,42	1,50	4,48	10,36	0,20	20,24
Kab. Karawang	10,78	1,71	7,44	14,13	0,16	15,82
Kab. Bekasi	26,94	2,89	21,27	32,61	0,11	10,73
Kab. Bandung Barat	6,70	1,00	4,74	8,66	0,15	14,91
Kab. Pangandaran	15,69	1,88	12,01	19,38	0,12	11,96
Kota Bogor	29,52	2,99	23,67	35,38	0,10	10,12
Kota Sukabumi	16,19	2,08	12,11	20,28	0,13	12,87
Kota Bandung	8,50	1,22	6,10	10,90	0,14	14,38
Kota Cirebon	13,26	2,06	9,22	17,30	0,16	15,53
Kota Bekasi	40,74	3,37	34,12	47,36	0,08	8,28
Kota Depok	45,28	3,19	39,03	51,52	0,07	7,04
Kota Cimahi	10,03	1,64	6,82	13,24	0,16	16,34
Kota Tasikmalaya	2,54	0,67	1,24	3,85	0,26	26,23
Kota Banjar	3,69	1,10	1,53	5,85	0,30	29,83
Jawa Barat	14,37	0,50	13,39	15,36	0,03	3,49

Tabel 8. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Atap Lainnya di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	4,42	0,72	3,01	5,83	0,16	16,28
Kab. Sukabumi	3,13	0,97	1,23	5,03	0,31	30,90
Kab. Cianjur	4,87	0,93	3,04	6,70	0,19	19,17
Kab. Bandung	0,28	0,22	-0,15	0,70	0,79	78,82
Kab. Garut	3,58	0,56	2,48	4,68	0,16	15,69
Kab. Tasikmalaya	3,52	0,80	1,96	5,09	0,23	22,71
Kab. Ciamis	1,94	0,70	0,57	3,31	0,36	35,99
Kab. Kuningan	2,07	0,70	0,70	3,44	0,34	33,75
Kab. Cirebon	2,49	0,59	1,34	3,65	0,24	23,65
Kab. Majalengka	0,73	0,29	0,17	1,29	0,39	39,33
Kab. Sumedang	2,21	0,55	1,12	3,29	0,25	25,13
Kab. Indramayu	1,70	0,45	0,83	2,57	0,26	26,23
Kab. Subang	1,50	0,49	0,53	2,47	0,33	32,92
Kab. Purwakarta	1,50	0,49	0,53	2,46	0,33	32,94
Kab. Karawang	2,81	0,87	1,09	4,52	0,31	31,14
Kab. Bekasi	3,29	0,68	1,95	4,62	0,21	20,70
Kab. Bandung Barat	4,58	0,93	2,75	6,42	0,20	20,39
Kab. Pangandaran	3,59	0,80	2,03	5,15	0,22	22,21
Kota Bogor	10,21	2,25	5,80	14,61	0,22	22,00
Kota Sukabumi	6,54	1,17	4,25	8,82	0,18	17,83
Kota Bandung	12,53	1,48	9,62	15,44	0,12	11,84
Kota Cirebon	5,92	1,36	3,26	8,58	0,23	22,93
Kota Bekasi	3,76	0,76	2,27	5,25	0,20	20,24
Kota Depok	4,60	0,97	2,69	6,51	0,21	21,16
Kota Cimahi	10,69	1,56	7,63	13,76	0,15	14,62
Kota Tasikmalaya	7,64	1,47	4,75	10,53	0,19	19,30
Kota Banjar	1,46	0,56	0,36	2,56	0,39	38,56
Jawa Barat	3,87	0,19	3,50	4,23	0,05	4,80

Tabel 9. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Dinding Terluas Tembok di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	96,12	0,80	94,55	97,69	0,01	0,83
Kab. Sukabumi	75,78	2,35	71,16	80,39	0,03	3,10
Kab. Cianjur	68,64	2,58	63,58	73,69	0,04	3,75
Kab. Bandung	83,10	2,07	79,03	87,17	0,02	2,50
Kab. Garut	68,55	2,40	63,85	73,26	0,04	3,50
Kab. Tasikmalaya	71,03	2,33	66,46	75,59	0,03	3,28
Kab. Ciamis	77,58	1,98	73,70	81,46	0,03	2,55
Kab. Kuningan	98,06	0,57	96,94	99,18	0,01	0,58
Kab. Cirebon	97,55	0,64	96,30	98,80	0,01	0,65
Kab. Majalengka	95,92	0,88	94,19	97,64	0,01	0,92
Kab. Sumedang	83,05	2,11	78,91	87,19	0,03	2,54
Kab. Indramayu	94,52	1,23	92,11	96,93	0,01	1,30
Kab. Subang	90,32	1,46	87,45	93,19	0,02	1,62
Kab. Purwakarta	90,78	1,60	87,64	93,93	0,02	1,77
Kab. Karawang	88,61	1,21	86,25	90,98	0,01	1,36
Kab. Bekasi	96,09	0,95	94,24	97,95	0,01	0,99
Kab. Bandung Barat	80,60	2,38	75,93	85,28	0,03	2,96
Kab. Pangandaran	70,08	2,94	64,32	75,83	0,04	4,19
Kota Bogor	99,65	0,23	99,20	100,09	0,00	0,23
Kota Sukabumi	94,26	1,05	92,20	96,33	0,01	1,12
Kota Bandung	98,00	0,54	96,95	99,05	0,01	0,55
Kota Cirebon	99,36	0,33	98,71	100,01	0,00	0,33
Kota Bekasi	99,16	0,40	98,38	99,94	0,00	0,40
Kota Depok	99,35	0,27	98,82	99,88	0,00	0,27
Kota Cimahi	99,44	0,26	98,94	99,95	0,00	0,26
Kota Tasikmalaya	94,62	1,02	92,63	96,62	0,01	1,07
Kota Banjar	82,93	2,00	79,00	86,85	0,02	2,41
Jawa Barat	88,78	0,34	88,12	89,45	0,00	0,38

Tabel 10. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Dinding Terlulus Selain Tembok di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	<i>Estimate</i>	<i>Standard Error</i>	<i>95% Confidence Interval</i>		<i>Coefficient of Variation</i>	<i>Relative Standard Error (RSE)</i>
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	3,88	0,80	2,31	5,45	0,21	20,58
Kab. Sukabumi	24,22	2,35	19,61	28,84	0,10	9,71
Kab. Cianjur	31,36	2,58	26,31	36,42	0,08	8,21
Kab. Bandung	16,90	2,07	12,83	20,97	0,12	12,28
Kab. Garut	31,45	2,40	26,74	36,15	0,08	7,63
Kab. Tasikmalaya	28,97	2,33	24,41	33,54	0,08	8,04
Kab. Ciamis	22,42	1,98	18,54	26,30	0,09	8,82
Kab. Kuningan	1,94	0,57	0,82	3,06	0,29	29,43
Kab. Cirebon	2,45	0,64	1,20	3,70	0,26	26,09
Kab. Majalengka	4,08	0,88	2,36	5,81	0,22	21,51
Kab. Sumedang	16,95	2,11	12,81	21,09	0,12	12,44
Kab. Indramayu	5,48	1,23	3,07	7,89	0,22	22,42
Kab. Subang	9,68	1,46	6,81	12,55	0,15	15,12
Kab. Purwakarta	9,22	1,60	6,07	12,36	0,17	17,41
Kab. Karawang	11,39	1,21	9,02	13,75	0,11	10,60
Kab. Bekasi	3,91	0,95	2,05	5,76	0,24	24,26
Kab. Bandung Barat	19,40	2,38	14,72	24,07	0,12	12,29
Kab. Pangandaran	29,92	2,94	24,17	35,68	0,10	9,81
Kota Bogor	0,35	0,23	-0,09	0,80	0,65	64,58
Kota Sukabumi	5,74	1,05	3,67	7,80	0,18	18,36
Kota Bandung	2,00	0,54	0,95	3,05	0,27	26,89
Kota Cirebon	0,64	0,33	-0,01	1,29	0,52	52,10
Kota Bekasi	0,84	0,40	0,06	1,62	0,48	47,59
Kota Depok	0,65	0,27	0,12	1,18	0,42	41,83
Kota Cimahi	0,56	0,26	0,05	1,06	0,46	46,44
Kota Tasikmalaya	5,38	1,02	3,38	7,37	0,19	18,91
Kota Banjar	17,07	2,00	13,15	21,00	0,12	11,72
Jawa Barat	11,22	0,34	10,55	11,88	0,03	3,03

Tabel 11. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Luas Perkapita $\leq 7,2$ m² di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	<i>Estimate</i>	<i>Standard Error</i>	95% Confidence Interval		<i>Coefficient of Variation</i>	<i>Relative Standard Error (RSE)</i>
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	7,96	1,34	5,33	10,60	0,17	16,87
Kab. Sukabumi	4,67	0,97	2,77	6,56	0,21	20,71
Kab. Cianjur	6,81	1,06	4,73	8,90	0,16	15,61
Kab. Bandung	12,69	1,31	10,12	15,27	0,10	10,36
Kab. Garut	12,87	1,29	10,34	15,40	0,10	10,03
Kab. Tasikmalaya	11,53	1,50	8,60	14,47	0,13	12,98
Kab. Ciamis	1,96	0,54	0,89	3,02	0,28	27,83
Kab. Kuningan	1,50	0,42	0,68	2,33	0,28	28,05
Kab. Cirebon	3,33	0,80	1,77	4,90	0,24	23,91
Kab. Majalengka	2,46	0,62	1,25	3,68	0,25	25,12
Kab. Sumedang	4,99	0,85	3,32	6,65	0,17	17,01
Kab. Indramayu	2,62	0,59	1,46	3,78	0,23	22,62
Kab. Subang	3,29	0,82	1,69	4,90	0,25	24,90
Kab. Purwakarta	3,67	0,91	1,89	5,45	0,25	24,74
Kab. Karawang	2,83	0,69	1,47	4,19	0,25	24,54
Kab. Bekasi	6,55	1,07	4,45	8,65	0,16	16,36
Kab. Bandung Barat	8,58	1,13	6,36	10,80	0,13	13,21
Kab. Pangandaran	2,13	0,57	1,01	3,26	0,27	26,90
Kota Bogor	0,08	0,08	-0,08	0,23	1,00	99,72
Kota Sukabumi	8,50	1,53	5,50	11,50	0,18	17,98
Kota Bandung	25,73	2,31	21,20	30,27	0,09	8,99
Kota Cirebon	9,21	1,49	6,29	12,12	0,16	16,15
Kota Bekasi	5,62	0,95	3,76	7,48	0,17	16,85
Kota Depok	9,34	1,69	6,04	12,65	0,18	18,06
Kota Cimahi	24,37	2,65	19,18	29,55	0,11	10,86
Kota Tasikmalaya	8,61	1,45	5,78	11,45	0,17	16,80
Kota Banjar	3,97	1,09	1,83	6,11	0,28	27,52
Jawa Barat	7,83	0,30	7,25	8,41	0,04	3,78

Tabel 12. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Luas Perkapita $\geq 7,2$ m² di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	92,04	1,34	89,40	94,67	0,01	1,46
Kab. Sukabumi	95,33	0,97	93,44	97,23	0,01	1,01
Kab. Cianjur	93,19	1,06	91,10	95,27	0,01	1,14
Kab. Bandung	87,31	1,31	84,73	89,88	0,02	1,51
Kab. Garut	87,13	1,29	84,60	89,66	0,01	1,48
Kab. Tasikmalaya	88,47	1,50	85,53	91,40	0,02	1,69
Kab. Ciamis	98,04	0,54	96,98	99,11	0,01	0,56
Kab. Kuningan	98,50	0,42	97,67	99,32	0,00	0,43
Kab. Cirebon	96,67	0,80	95,10	98,23	0,01	0,82
Kab. Majalengka	97,54	0,62	96,32	98,75	0,01	0,63
Kab. Sumedang	95,01	0,85	93,35	96,68	0,01	0,89
Kab. Indramayu	97,38	0,59	96,22	98,54	0,01	0,61
Kab. Subang	96,71	0,82	95,10	98,31	0,01	0,85
Kab. Purwakarta	96,33	0,91	94,55	98,11	0,01	0,94
Kab. Karawang	97,17	0,69	95,81	98,53	0,01	0,72
Kab. Bekasi	93,45	1,07	91,35	95,55	0,01	1,15
Kab. Bandung Barat	91,42	1,13	89,20	93,64	0,01	1,24
Kab. Pangandaran	97,87	0,57	96,74	98,99	0,01	0,59
Kota Bogor	99,92	0,08	99,77	100,08	0,00	0,08
Kota Sukabumi	91,50	1,53	88,50	94,50	0,02	1,67
Kota Bandung	74,27	2,31	69,73	78,80	0,03	3,12
Kota Cirebon	90,79	1,49	87,88	93,71	0,02	1,64
Kota Bekasi	94,38	0,95	92,52	96,24	0,01	1,00
Kota Depok	90,66	1,69	87,35	93,96	0,02	1,86
Kota Cimahi	75,63	2,65	70,45	80,82	0,03	3,50
Kota Tasikmalaya	91,39	1,45	88,55	94,22	0,02	1,58
Kota Banjar	96,03	1,09	93,89	98,17	0,01	1,14
Jawa Barat	92,17	0,30	91,59	92,75	0,00	0,32

Tabel 13. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Buang Air Besar Sendiri di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	83,56	1,56	80,50	86,62	0,02	1,87
Kab. Sukabumi	82,00	1,65	78,77	85,23	0,02	2,01
Kab. Cianjur	78,71	2,02	74,76	82,67	0,03	2,56
Kab. Bandung	82,97	1,88	79,29	86,66	0,02	2,27
Kab. Garut	72,19	2,15	67,97	76,41	0,03	2,98
Kab. Tasikmalaya	73,18	2,25	68,78	77,59	0,03	3,07
Kab. Ciamis	87,05	1,74	83,63	90,47	0,02	2,00
Kab. Kuningan	87,42	2,22	83,08	91,77	0,03	2,54
Kab. Cirebon	70,41	2,43	65,64	75,19	0,03	3,46
Kab. Majalengka	84,27	1,95	80,44	88,09	0,02	2,31
Kab. Sumedang	88,14	1,72	84,77	91,51	0,02	1,95
Kab. Indramayu	77,95	2,19	73,66	82,24	0,03	2,81
Kab. Subang	89,36	1,44	86,53	92,19	0,02	1,61
Kab. Purwakarta	88,80	1,74	85,39	92,21	0,02	1,96
Kab. Karawang	83,77	1,76	80,31	87,23	0,02	2,11
Kab. Bekasi	91,05	1,45	88,21	93,89	0,02	1,59
Kab. Bandung Barat	88,27	1,74	84,86	91,67	0,02	1,97
Kab. Pangandaran	88,22	1,81	84,67	91,78	0,02	2,06
Kota Bogor	89,59	1,90	85,87	93,31	0,02	2,12
Kota Sukabumi	87,01	2,07	82,96	91,07	0,02	2,38
Kota Bandung	77,42	2,08	73,35	81,49	0,03	2,68
Kota Cirebon	76,47	2,34	71,88	81,07	0,03	3,06
Kota Bekasi	95,60	1,17	93,30	97,90	0,01	1,23
Kota Depok	95,60	1,09	93,46	97,74	0,01	1,14
Kota Cimahi	81,42	2,24	77,02	85,81	0,03	2,75
Kota Tasikmalaya	87,86	1,61	84,70	91,02	0,02	1,83
Kota Banjar	93,20	1,17	90,90	95,50	0,01	1,26
Jawa Barat	84,01	0,40	83,22	84,80	0,00	0,48

Tabel 14. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Buang Air Besar Bersama di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	10,65	1,32	8,07	13,24	0,12	12,38
Kab. Sukabumi	9,81	1,33	7,19	12,42	0,14	13,59
Kab. Cianjur	9,36	1,31	6,80	11,92	0,14	13,96
Kab. Bandung	11,53	1,69	8,21	14,84	0,15	14,66
Kab. Garut	11,77	1,58	8,68	14,86	0,13	13,39
Kab. Tasikmalaya	7,51	1,16	5,23	9,79	0,15	15,48
Kab. Ciamis	6,11	0,93	4,30	7,93	0,15	15,15
Kab. Kuningan	8,34	1,65	5,10	11,57	0,20	19,80
Kab. Cirebon	21,37	2,12	17,22	25,52	0,10	9,91
Kab. Majalengka	8,44	1,66	5,18	11,69	0,20	19,67
Kab. Sumedang	10,13	1,66	6,88	13,39	0,16	16,36
Kab. Indramayu	14,83	1,79	11,32	18,35	0,12	12,08
Kab. Subang	2,12	0,58	0,98	3,26	0,27	27,42
Kab. Purwakarta	5,00	1,14	2,76	7,25	0,23	22,84
Kab. Karawang	4,20	0,85	2,53	5,87	0,20	20,28
Kab. Bekasi	3,41	0,77	1,90	4,93	0,23	22,61
Kab. Bandung Barat	9,56	1,52	6,59	12,53	0,16	15,84
Kab. Pangandaran	4,85	1,11	2,68	7,02	0,23	22,82
Kota Bogor	8,29	1,76	4,85	11,73	0,21	21,18
Kota Sukabumi	9,90	1,82	6,33	13,47	0,18	18,39
Kota Bandung	20,32	2,04	16,32	24,31	0,10	10,03
Kota Cirebon	21,56	2,19	17,27	25,86	0,10	10,16
Kota Bekasi	4,18	1,17	1,89	6,47	0,28	27,93
Kota Depok	3,82	1,02	1,83	5,81	0,27	26,62
Kota Cimahi	16,41	2,17	12,14	20,67	0,13	13,25
Kota Tasikmalaya	8,21	1,30	5,65	10,76	0,16	15,87
Kota Banjar	2,50	0,75	1,03	3,98	0,30	29,96
Jawa Barat	9,40	0,32	8,77	10,04	0,03	3,44

Tabel 15. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Buang Air Besar Lainnya di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	<i>Estimate</i>	<i>Standard Error</i>	95% Confidence Interval		<i>Coefficient of Variation</i>	<i>Relative Standard Error (RSE)</i>
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	5,78	1,03	3,76	7,80	0,18	17,80
Kab. Sukabumi	8,19	1,22	5,80	10,59	0,15	14,92
Kab. Cianjur	11,93	1,60	8,79	15,07	0,13	13,41
Kab. Bandung	5,50	1,00	3,54	7,46	0,18	18,19
Kab. Garut	16,04	1,82	12,48	19,60	0,11	11,32
Kab. Tasikmalaya	19,31	2,11	15,17	23,46	0,11	10,94
Kab. Ciamis	6,84	1,38	4,13	9,54	0,20	20,17
Kab. Kuningan	4,24	1,47	1,36	7,12	0,35	34,62
Kab. Cirebon	8,21	1,23	5,81	10,62	0,15	14,95
Kab. Majalengka	7,30	1,30	4,74	9,85	0,18	17,86
Kab. Sumedang	1,73	0,57	0,60	2,85	0,33	33,20
Kab. Indramayu	7,22	1,29	4,69	9,74	0,18	17,86
Kab. Subang	8,52	1,36	5,84	11,19	0,16	16,00
Kab. Purwakarta	6,19	1,50	3,26	9,13	0,24	24,18
Kab. Karawang	12,02	1,60	8,89	15,16	0,13	13,29
Kab. Bekasi	5,54	1,23	3,13	7,94	0,22	22,14
Kab. Bandung Barat	2,17	0,58	1,04	3,30	0,27	26,51
Kab. Pangandaran	6,93	1,49	4,01	9,85	0,22	21,51
Kota Bogor	2,12	0,62	0,91	3,33	0,29	29,12
Kota Sukabumi	3,09	0,86	1,39	4,78	0,28	28,00
Kota Bandung	2,26	0,70	0,90	3,63	0,31	30,72
Kota Cirebon	1,96	0,73	0,53	3,39	0,37	37,18
Kota Bekasi	0,22	0,16	-0,09	0,52	0,71	70,83
Kota Depok	0,58	0,45	-0,31	1,47	0,78	77,93
Kota Cimahi	2,17	0,70	0,81	3,54	0,32	32,03
Kota Tasikmalaya	3,93	1,07	1,82	6,04	0,27	27,34
Kota Banjar	4,29	1,04	2,25	6,34	0,24	24,32
Jawa Barat	6,59	0,27	6,06	7,12	0,04	4,09

Tabel 16. Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Kloset Leher Angsa di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	95,67	1,27	93,19	98,16	0,01	1,32
Kab. Sukabumi	95,24	1,09	93,09	97,38	0,01	1,15
Kab. Cianjur	91,36	1,62	88,19	94,54	0,02	1,77
Kab. Bandung	96,69	1,13	94,48	98,90	0,01	1,16
Kab. Garut	84,70	2,11	80,55	88,84	0,02	2,50
Kab. Tasikmalaya	89,65	1,89	85,94	93,37	0,02	2,11
Kab. Ciamis	92,17	1,61	89,01	95,33	0,02	1,75
Kab. Kuningan	97,04	1,20	94,69	99,38	0,01	1,23
Kab. Cirebon	98,36	0,66	97,07	99,66	0,01	0,67
Kab. Majalengka	99,30	0,27	98,77	99,84	0,00	0,27
Kab. Sumedang	99,41	0,34	98,74	100,07	0,00	0,34
Kab. Indramayu	99,49	0,24	99,01	99,97	0,00	0,25
Kab. Subang	96,70	1,10	94,53	98,86	0,01	1,14
Kab. Purwakarta	98,71	0,56	97,62	99,81	0,01	0,56
Kab. Karawang	97,51	1,07	95,40	99,61	0,01	1,10
Kab. Bekasi	99,02	0,42	98,18	99,85	0,00	0,43
Kab. Bandung Barat	94,68	1,18	92,36	97,00	0,01	1,25
Kab. Pangandaran	95,22	1,56	92,15	98,28	0,02	1,64
Kota Bogor	97,32	1,34	94,70	99,94	0,01	1,37
Kota Sukabumi	98,87	0,45	97,98	99,75	0,00	0,46
Kota Bandung	97,74	0,82	96,13	99,34	0,01	0,84
Kota Cirebon	99,49	0,36	98,79	100,19	0,00	0,36
Kota Bekasi	95,52	1,82	91,95	99,09	0,02	1,91
Kota Depok	99,48	0,37	98,76	100,20	0,00	0,37
Kota Cimahi	99,55	0,27	99,01	100,09	0,00	0,28
Kota Tasikmalaya	96,78	0,82	95,17	98,40	0,01	0,85
Kota Banjar	99,22	0,40	98,43	100,02	0,00	0,41
Jawa Barat	96,10	0,28	95,56	96,64	0,00	0,29

Tabel 17. Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Kloset Lainnya di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	4,33	1,27	1,84	6,81	0,29	29,28
Kab. Sukabumi	4,76	1,09	2,62	6,91	0,23	22,97
Kab. Cianjur	8,64	1,62	5,46	11,81	0,19	18,75
Kab. Bandung	3,31	1,13	1,10	5,52	0,34	34,04
Kab. Garut	15,30	2,11	11,16	19,45	0,14	13,81
Kab. Tasikmalaya	10,35	1,89	6,63	14,06	0,18	18,31
Kab. Ciamis	7,83	1,61	4,67	10,99	0,21	20,57
Kab. Kuningan	2,96	1,20	0,62	5,31	0,40	40,38
Kab. Cirebon	1,64	0,66	0,34	2,93	0,40	40,35
Kab. Majalengka	0,70	0,27	0,16	1,23	0,39	38,94
Kab. Sumedang	0,59	0,34	-0,07	1,26	0,57	57,25
Kab. Indramayu	0,51	0,24	0,03	0,99	0,48	47,79
Kab. Subang	3,30	1,10	1,14	5,47	0,33	33,43
Kab. Purwakarta	1,29	0,56	0,19	2,38	0,43	43,33
Kab. Karawang	2,49	1,07	0,39	4,60	0,43	43,04
Kab. Bekasi	0,98	0,42	0,15	1,82	0,43	43,05
Kab. Bandung Barat	5,32	1,18	3,00	7,64	0,22	22,26
Kab. Pangandaran	4,78	1,56	1,72	7,85	0,33	32,64
Kota Bogor	2,68	1,34	0,06	5,30	0,50	49,90
Kota Sukabumi	1,13	0,45	0,25	2,02	0,40	39,93
Kota Bandung	2,26	0,82	0,66	3,87	0,36	36,19
Kota Cirebon	0,51	0,36	-0,19	1,21	0,71	70,50
Kota Bekasi	4,48	1,82	0,91	8,05	0,41	40,60
Kota Depok	0,52	0,37	-0,20	1,24	0,70	70,40
Kota Cimahi	0,45	0,27	-0,09	0,99	0,61	60,63
Kota Tasikmalaya	3,22	0,82	1,60	4,83	0,26	25,58
Kota Banjar	0,78	0,40	-0,02	1,57	0,52	52,10
Jawa Barat	3,90	0,28	3,36	4,44	0,07	7,07

Tabel 18. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga Dengan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Berupa Tangki Septik/IPAL di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	56,77	3,60	49,72	63,83	0,06	6,33
Kab. Sukabumi	63,32	4,02	55,44	71,20	0,06	6,35
Kab. Cianjur	42,43	4,08	34,43	50,43	0,10	9,61
Kab. Bandung	71,85	3,41	65,17	78,53	0,05	4,74
Kab. Garut	46,93	3,94	39,21	54,65	0,08	8,39
Kab. Tasikmalaya	54,19	4,00	46,34	62,04	0,07	7,39
Kab. Ciamis	61,93	3,89	54,30	69,56	0,06	6,28
Kab. Kuningan	86,08	2,62	80,95	91,22	0,03	3,04
Kab. Cirebon	90,97	1,46	88,10	93,84	0,02	1,61
Kab. Majalengka	85,99	2,51	81,07	90,90	0,03	2,91
Kab. Sumedang	94,12	2,23	89,75	98,49	0,02	2,37
Kab. Indramayu	95,82	1,24	93,38	98,25	0,01	1,30
Kab. Subang	84,26	2,96	78,46	90,05	0,04	3,51
Kab. Purwakarta	79,56	3,58	72,54	86,58	0,04	4,50
Kab. Karawang	90,04	2,21	85,72	94,37	0,02	2,45
Kab. Bekasi	94,06	1,60	90,92	97,19	0,02	1,70
Kab. Bandung Barat	59,88	4,07	51,89	67,87	0,07	6,80
Kab. Pangandaran	93,87	1,67	90,59	97,14	0,02	1,78
Kota Bogor	72,73	4,04	64,80	80,66	0,06	5,56
Kota Sukabumi	35,81	4,12	27,74	43,88	0,11	11,49
Kota Bandung	54,54	3,85	46,98	62,09	0,07	7,07
Kota Cirebon	91,14	1,94	87,35	94,94	0,02	2,13
Kota Bekasi	97,52	1,18	95,20	99,84	0,01	1,21
Kota Depok	98,30	0,76	96,82	99,79	0,01	0,77
Kota Cimahi	71,45	4,38	62,87	80,03	0,06	6,12
Kota Tasikmalaya	51,76	4,09	43,75	59,78	0,08	7,90
Kota Banjar	92,86	1,81	89,30	96,41	0,02	1,95
Jawa Barat	74,13	0,73	72,70	75,56	0,01	0,98

Tabel 19. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga Dengan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Selain Tangki Septik/IPAL di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	43,23	3,60	36,17	50,28	0,08	8,32
Kab. Sukabumi	36,68	4,02	28,80	44,56	0,11	10,96
Kab. Cianjur	57,57	4,08	49,57	65,57	0,07	7,09
Kab. Bandung	28,15	3,41	21,47	34,83	0,12	12,10
Kab. Garut	53,07	3,94	45,35	60,79	0,07	7,42
Kab. Tasikmalaya	45,81	4,00	37,96	53,66	0,09	8,74
Kab. Ciamis	38,07	3,89	30,44	45,70	0,10	10,22
Kab. Kuningan	13,92	2,62	8,78	19,05	0,19	18,81
Kab. Cirebon	9,03	1,46	6,16	11,90	0,16	16,23
Kab. Majalengka	14,01	2,51	9,10	18,93	0,18	17,89
Kab. Sumedang	5,88	2,23	1,51	10,25	0,38	37,90
Kab. Indramayu	4,18	1,24	1,75	6,62	0,30	29,70
Kab. Subang	15,74	2,96	9,95	21,54	0,19	18,78
Kab. Purwakarta	20,44	3,58	13,42	27,46	0,18	17,51
Kab. Karawang	9,96	2,21	5,63	14,28	0,22	22,16
Kab. Bekasi	5,94	1,60	2,81	9,08	0,27	26,91
Kab. Bandung Barat	40,12	4,07	32,13	48,11	0,10	10,15
Kab. Pangandaran	6,13	1,67	2,86	9,41	0,27	27,22
Kota Bogor	27,27	4,04	19,34	35,20	0,15	14,83
Kota Sukabumi	64,19	4,12	56,12	72,26	0,06	6,41
Kota Bandung	45,46	3,85	37,91	53,02	0,08	8,48
Kota Cirebon	8,86	1,94	5,06	12,65	0,22	21,87
Kota Bekasi	2,48	1,18	0,16	4,80	0,48	47,80
Kota Depok	1,70	0,76	0,21	3,18	0,45	44,60
Kota Cimahi	28,55	4,38	19,97	37,13	0,15	15,33
Kota Tasikmalaya	48,24	4,09	40,22	56,25	0,08	8,48
Kota Banjar	7,14	1,81	3,59	10,70	0,25	25,39
Jawa Barat	25,87	0,73	24,44	27,30	0,03	2,82

Tabel 20. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga Terhadap Akses Air Minum Layak di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	92,13	1,23	89,72	94,54	0,01	1,33
Kab. Sukabumi	79,98	3,18	73,74	86,21	0,04	3,97
Kab. Cianjur	82,73	2,48	77,86	87,60	0,03	3,00
Kab. Bandung	95,87	1,29	93,35	98,39	0,01	1,34
Kab. Garut	81,86	2,77	76,43	87,28	0,03	3,38
Kab. Tasikmalaya	85,17	2,79	79,71	90,64	0,03	3,27
Kab. Ciamis	89,40	1,92	85,64	93,17	0,02	2,15
Kab. Kuningan	93,37	2,51	88,44	98,30	0,03	2,69
Kab. Cirebon	96,12	1,16	93,84	98,41	0,01	1,21
Kab. Majalengka	97,19	0,88	95,46	98,91	0,01	0,91
Kab. Sumedang	94,96	1,76	91,50	98,42	0,02	1,86
Kab. Indramayu	98,14	0,50	97,16	99,13	0,01	0,51
Kab. Subang	97,78	0,76	96,29	99,26	0,01	0,77
Kab. Purwakarta	80,37	3,46	73,58	87,16	0,04	4,31
Kab. Karawang	97,62	0,90	95,86	99,39	0,01	0,92
Kab. Bekasi	98,23	0,57	97,12	99,34	0,01	0,58
Kab. Bandung Barat	93,26	1,17	90,96	95,56	0,01	1,26
Kab. Pangandaran	90,91	2,24	86,52	95,29	0,02	2,46
Kota Bogor	99,02	0,48	98,08	99,96	0,00	0,49
Kota Sukabumi	96,84	0,92	95,04	98,64	0,01	0,95
Kota Bandung	98,43	0,65	97,17	99,70	0,01	0,66
Kota Cirebon	99,36	0,32	98,73	99,98	0,00	0,32
Kota Bekasi	99,74	0,17	99,41	100,07	0,00	0,17
Kota Depok	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00
Kota Cimahi	99,04	0,40	98,26	99,82	0,00	0,40
Kota Tasikmalaya	94,17	1,57	91,08	97,25	0,02	1,67
Kota Banjar	98,88	0,46	97,98	99,77	0,00	0,46
Jawa Barat	93,42	0,35	92,73	94,10	0,00	0,37

Tabel 20. *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga Terhadap Akses Sanitasi Layak di Jawa Barat, 2020

Kabupaten/Kota	Estimate	Standard Error	95% Confidence Interval		Coefficient of Variation	Relative Standard Error (RSE)
			Lower	Upper		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Bogor	53,36	3,42	46,66	60,06	0,06	6,40
Kab. Sukabumi	62,88	3,65	55,73	70,04	0,06	5,80
Kab. Cianjur	51,40	3,51	44,52	58,28	0,07	6,83
Kab. Bandung	67,27	3,32	60,76	73,78	0,05	4,93
Kab. Garut	46,42	3,45	39,66	53,18	0,07	7,43
Kab. Tasikmalaya	51,45	3,27	45,04	57,85	0,06	6,35
Kab. Ciamis	69,20	3,32	62,68	75,72	0,05	4,80
Kab. Kuningan	83,92	2,53	78,97	88,87	0,03	3,01
Kab. Cirebon	83,23	1,96	79,39	87,06	0,02	2,35
Kab. Majalengka	79,44	2,79	73,97	84,91	0,04	3,51
Kab. Sumedang	92,43	2,23	88,07	96,80	0,02	2,41
Kab. Indramayu	88,86	1,74	85,45	92,27	0,02	1,95
Kab. Subang	81,14	2,69	75,85	86,42	0,03	3,32
Kab. Purwakarta	83,21	3,09	77,16	89,26	0,04	3,71
Kab. Karawang	78,14	2,59	73,07	83,22	0,03	3,31
Kab. Bekasi	88,82	2,11	84,68	92,97	0,02	2,38
Kab. Bandung Barat	71,47	3,58	64,45	78,49	0,05	5,01
Kab. Pangandaran	87,58	2,00	83,66	91,50	0,02	2,28
Kota Bogor	69,86	3,94	62,13	77,59	0,06	5,64
Kota Sukabumi	34,93	4,07	26,96	42,91	0,12	11,64
Kota Bandung	51,39	3,72	44,10	58,68	0,07	7,23
Kota Cirebon	89,01	2,03	85,02	92,99	0,02	2,28
Kota Bekasi	93,90	1,99	90,00	97,79	0,02	2,12
Kota Depok	97,48	0,89	95,73	99,22	0,01	0,91
Kota Cimahi	70,05	4,38	61,46	78,63	0,06	6,25
Kota Tasikmalaya	49,29	3,90	41,65	56,93	0,08	7,90
Kota Banjar	89,33	1,99	85,43	93,23	0,02	2,23
Jawa Barat	71,40	0,71	70,01	72,78	0,01	0,99

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https:// Jabar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124
Telp: 7272595, 7201696; Fax: 7213572,
Mailbox: bps3200@bps.go.id

ISBN 978-602-5745-85-0 (PDF)

